

**TANGGUNG JAWAB MUSLIMAH TERHADAP PENDIDIKAN  
AKHLAK ANAK DALAM BUKU PRIBADI MUSLIMAH  
IDEAL KARYA MUHAMMAD ALI AL HASYIMI**



**OLEH**

**USWATUN HASSANAH**

**NIM. 11810120575**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TANGGUNG JAWAB MUSLIMAH TERHADAP PENDIDIKAN  
AKHLAK ANAK DALAM BUKU PRIBADI MUSLIMAH  
IDEAL KARYA MUHAMMAD ALI AL HASYIMI**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**USWATUN HASSANAH**

**NIM. 11810120575**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2022 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Tanggung Jawab Muslimah terhadap Pendidikan Akhlak Anak dalam Buku Pribadi Muslimah Ideal Karya Muhammad Ali Al Hasyimi*, yang ditulis oleh Uswatun Hassanah NIM. 11810120575 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Dzulqa'dah 1443 H  
11 Juni 2022 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.  
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Yanti, M.Ag  
NIP. 19721023 200003 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Tanggung Jawab Muslimah terhadap Pendidikan Akhlak Anak dalam Buku Pribadi Muslimah Ideal Karya Muhammad Ali Al Hasyimi*, yang ditulis oleh Uswatun Hassanah NIM. 11810120575 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Dzulhijjah 1443 H/ 18 Juli 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 27 Dzulhijjah 1443 H  
26 Juli 2022 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Azwir Sulam, M. Ag

Penguji III

Mohd. Fauzan, M. Ag

Penguji II

Nurzena, M. Ag

Penguji IV

Dr. Zubri, M. Ag



Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Hassanah  
 NIM : 11810120575  
 Tempat/Tgl. Lahir : Batu Balabuh 1/ 14 Oktober 1999  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Tanggung Jawab Muslimah Terhadap Pendidikan Akhlak Anak Dalam Buku *Pribadi Muslimah Ideal* Karya Muhammad Ali Al Hasyimi.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Uswatun Hassanah

NIM. 11810120575

## PENGHARGAAN



*Alhamdulillah* rabbil ‘alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul “*Tanggung Jawab Muslimah Terhadap Pendidikan Akhlak Anak dalam Buku Pribadi Muslimah Ideal Karya Muhammad Ali Al Hasyimi*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayah tercinta Mardion dan Ibu tercinta Elfa Harningsih yang tidak pernah berhenti mendoakan dan selalu menjadi *support system* terbaik segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Kepada adik tercinta Asyasyfa Maisarah dan Naisyatul Ikhrimah yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan kuliah supaya bisa menjadi kakak yang bisa dibanggakan. Tidak lupa ungkapan terima kasih tak terhingga untuk seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan kuliah dengan baik. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul Hs, MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Yanti, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Azwir Salam, M.Ag., penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.
7. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
8. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
10. Seluruh sahabat terbaik, Nurul Aisyah, Afifah Ismi'raj, Hanifah Huwaidah, Nyimas Alisa Qotrunada, Citra Islamiati Amnur, Ria Vinola Ifani Sari, Indah Pratiwi, Umi Fitri Lestari, sahabat dan adik online Oci, Itis, Zara semoga kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa bertemu nanti secara langsung, serta sahabat dan teman-teman yang lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan doa tulusnya, serta telah berjuang bersama sehingga kita bisa sampai pada tahap ini.

11. Rekan-rekan lokal PAI B dan PAI SLTP/SLTA A Pendidikan Agama Islam 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi sumber semangat selama penyusunan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT. jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal'alamin*

Pekanbaru, 6 Juni 2022

Uswatun Hassanah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil'amin.....*

Yaa Allah, terimakasih atas seluruh do'aku yang Engkau kabulkan...

Segala Puji dan syukur yang tak terhingga  
kuhaturkan kepadaMu ya Allah Tuhan seluruh alam  
Dengan limpahan Rahmat dan kasih sayangMu  
Tiada daya dan upaya melainkan pertolonganMu ya Allah  
hingga karya kecil ini bisa terselesaikan

Tak lupa shalawat dan salam  
Teruntuk insan yang Mulia kekasih Allah  
Nabi Muhammad *Sholallahu Alaihi Wa Salam*

Terkhusus kepada:  
Kedua orang tuaku

Ayahanda Mardion dan ibunda Elfa Harningsih  
Kutahu karya kecil ini tak mampu membayar besarnya pengorbanan dan jasa-jasamu, tetapi izinkanlah melalui karya kecil ini, tuk sedikit mengobati peluhmu, memberikan senyum diwajahmu. Terimalah karya kecil ini sebagai buktiku mewujudkan pengharapan dan angan-anganmu

Adik-adikku Tercinta  
Asy Syfa Maisarah dan Naisyatul Ikhrimah  
Senyum semangat kalian yang senantiasa kalian hadiahkan untuk kakak menjadikan semangat dalam menjalankan hidup ini.  
Teruntuk Etek, Ante, Adik Sepupu dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan pendidikan ini.  
Kupersembahkan juga karya kecil ini untuk kalian sahabat yang selalu menyemangatiku, memberikan motivasi dan kasih sayang dalam hidupku baik secara langsung maupun *virtual*.

Semoga karya kecil ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan  
Cita-citaku dan menjadi gerbang kesuksesanku  
*Aamiin...*

“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Maha Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah:105)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Uswatun Hassanah, (2022):Tanggung Jawab Muslimah terhadap Pendidikan Akhlak Anak dalam Buku “*Pribadi Muslimah Ideal*” Karya Muhammad Ali Al Hasyimi.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggung jawab muslimah terhadap pendidikan akhlak anak perspektif Muhammad Ali Al Hasyimi dalam buku *Pribadi Muslimah Ideal*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam buku *Pribadi Muslimah Ideal*. Teknik analisis isi dilakukan dengan cara mengodekan kata atau istilah, mengklasifikasikan, menganalisis, dan mendeskripsikan hasil analisis. Hasil penelitian menyimpulkan tanggung jawab muslimah terhadap pendidikan akhlak anak perspektif Muhammad Ali Al Hasyimi yang terdapat buku *Pribadi Muslimah Ideal* bahwa seorang ibu muslimah memahami tanggung jawabnya yang besar terhadap anak, menggunakan cara paling efektif dalam mendidik anak, menunjukkan rasa cinta dan kasih sayang kepada anak, menyetarakan anak laki-laki dengan perempuan, tidak membedakan anak laki-laki dengan perempuan dalam memberikan kasih sayang dan pengawasan, tidak mendoakan anak-anaknya dengan hal-hal buruk, perhatian terhadap segala hal yang berpengaruh terhadap pembentukan dan pengarahan mereka, menanamkan akhlak mulia dalam jiwa anak.

**Kata Kunci:** *Tanggung Jawab, Muslimah, Pendidikan Akhlak Anak, Muhammad Ali Al Hasyimi.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Uswatun Hassanah, (2022): The Muslimah Responsibility to Children Moral Education in the Book *Pribadi Muslimah Ideal* the Work of Muhammad Ali Al Hasyimi.**

This research aimed at knowing the muslimah responsibility to children moral education in the book *Pribadi Muslimah Ideal* the work of Muhammad Ali Al Hasyimi. It was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis method related to content containing in the book *Pribadi Muslimah Ideal* was used for analyzing the data that was conducted by coding words or terms, classifying, analyzing, and describing the analysis results. The findings of this research concluded that the muslimah responsibility to children moral education in the book *Pribadi Muslimah Ideal* the work of Muhammad Ali Al Hasyimi were a Muslim mother understood her great responsibility to children, using the most effective way of educating children, showing love and affection to children, equalizing boys and girls, not differentiating between sons and daughters in giving love and supervision, not praying their children with bad things, paying attention to all things that affect their formation and direction, instilling noble character in the child's soul.

**Keywords:** *Responsibility, Muslimah, Children Moral Education, Muhammad Ali Al Hasyimi*

## ملخص

أسوة حسنة، (2022) : مسؤولية مسلمة على تربية أخلاق الأطفال في كتاب  
"شخصية المسلم" لمحمد علي الهاشمي

يهدف هذا البحث إلى معرفة مسؤولية مسلمة على تربية أخلاق الأطفال وفقا  
لمحمد علي الهاشمي في كتاب "شخصية المسلم". هذا البحث هو نوع من البحث في  
المكتبة. تمت تقنية جمع البيانات من خلال دراسة التوثيق. استخدمت طريقة تحليل  
البيانات تحليل المحتوى المتعلق بالمحتوى الموجود في كتاب شخصية المسلم. وتم تنفيذ تقنية  
تحليل المحتوى عن طريق ترميز الكلمات أو المصطلحات، وتصنيف نتائج التحليل  
وتحليلها ووصفها. وخلصت نتائج البحث إلى أن مسؤولية مسلمة على تربية أخلاق  
الأطفال وفقا لمحمد علي الهاشمي في كتاب شخصية المسلم فيما يلي: الأم المسلمة تفهم  
مسؤوليتها الكبيرة على الأطفال، وتستخدم الطريقة الأكثر فعالية في تربيتهم، وتظهر  
الحبة والمودة لهم، والمساواة بين الأطفال والطفلات، وعدم التفريق بين الأطفال  
والطفلات في الحب والإشراف، وعدم الدعاء لأطفالها بأمر سيئة، والاهتمام بكل ما  
يؤثر في تكوينهم وتوجيههم، وغرس الأخلاق الكريمة في روحهم.

الكلمات الأساسية: المسؤولية، المسلمة، تربية أخلاق الأطفال، محمد علي  
الهاشمي



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	11
C. Fokus Penelitian.....	13
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Konsep Teoritis .....	15
1. Muslimah .....	15
a. Pengertian Muslimah .....	15
b. Tanggung Jawab Muslimah .....	15
2. Pendidikan Akhlak.....	23
a. Pengertian Pendidikan.....	23
b. Pengertian Akhlak.....	24
c. Pembentukan Akhlak .....	26
d. Pendidikan Akhlak Anak .....	29
B. Penelitian Yang Relevan.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Sumber Data .....	44
1. Data Primer .....	44
2. Data Sekunder.....	44
C. Teknik pengumpulan Data.....	45
D. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>49</b>
A. Temuan .....	49
1. Temuan Umum .....	49
a. Biografi Muhammad Ali Al Hasyimi .....	49
b. Karya-karya Muhammad Ali Al Hasyimi.....	51
c. Identitas buku .....	55
d. Sinopsis buku Pribadi Muslimah Ideal .....	55
2. Temuan Khusus dan Pembahasan .....	56

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tanggung Jawab yang Besar terhadap Anak .....	57
b. Wanita muslimah menggunakan cara efektif dalam mendidik anak .....	62
c. Menunjukkan Rasa Cinta dan Kasih Sayang kepada Anak ...	65
d. Menyetarakan anak laki-laki dan perempuan .....	67
e. Tidak membedakan anak laki-laki dan perempuan dalam memberikan kasih sayang dan pengawasan.....	68
f. Tidak mendokan anak- anak dengan hal- hal buruk.....	71
g. Perhatian terhadap segala hal yang berpengaruh terhadap pembentukan dan pengarahannya mereka .....	72
h. Menanamkan Akhlak Mulia dalam Jiwa Anak.....	74

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran .....	78

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN  
RIWAYAT PENULIS**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Sampul Depan Buku *Pribadi Muslimah Ideal*
  - Lembar Identitas Buku *Pribadi Muslimah Ideal*
  - Daftar Isi Buku *Pribadi Muslimah Ideal*
  - Sampul Belakang Buku *Pribadi Muslimah Ideal*
- Lampiran 2** Lembar Disposisi
- Lampiran 3** SK Pembimbing
- Lampiran 4** Lembar Bimbingan Proposal
- Lampiran 5** Keterangan Telah Mengikuti Seminar
- Lampiran 6** Keterangan Telah Mengikuti Perbaikan Proposal
- Lampiran 7** Lembar Bimbingan Skripsi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang banyak ditemui kasus pernikahan muda, banyak pasangan suami istri sebelum menikah tidak mempersiapkan ilmu untuk melewati proses ini. Banyak yang menikah tanpa tahu ilmu pernikahan itu sendiri, sehingga nantinya juga akan berdampak pada keharmonisan keluarganya dan juga pendidikan anaknya kelak setelah memiliki keturunan. Di lingkungan sehari-hari juga banyak ditemui hubungan yang tidak harmonis antara anak dan orang tuanya. Jika terpenuhi pendidikan dalam keluarga sejak dini bisa dipastikan akan terciptanya hubungan harmonis.

Dalam rangka mewujudkan kehidupan rumah tangga yang harmonis diperlukan kematangan psikologis dari setiap pasangan. Tidak dapat dipungkiri bahwa kematangan psikologis erat kaitannya dengan usia. Pada pasangan yang melangsungkan pernikahan usia anak belum sepenuhnya memahami hak dan kewajibannya dalam rumah tangga karena belum adanya kematangan fisik maupun mental dari salah satu atau kedua pasangan. Pernikahan pada usia anak bisa menimbulkan berbagai persoalan rumah tangga seperti pertengkaran, perkecokan, dan konflik berkepanjangan, yang dapat mengakibatkan perceraian.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Suryamin, Perkawinan Usia Anak Di Indonesia 2013 Dan 2015 (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2016), hlm. 10



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak juga disayangkan cara orang tua dalam mendidik dan mengenalkan lingkungan kepada anak yang kurang tepat, seperti mengenalkan *gadget* tanpa pengawasan yang ketat dan batasan. Hal ini pada zaman sekarang merupakan salah satu faktor utama yang mendorong rusaknya akhlak dan moral anak. Dari *gadget* anak bisa melihat apapun kejadian dari seluruh belahan dunia, tidak menutup kemungkinan anak juga akan mempraktikkan dikehidupan sehari-harinya apa yang mereka lihat tersebut jika tanpa bimbingan dan pengawasan orang tua.

Peran tarbiyah menjadi sangat berarti dalam masalah ini, untuk mempersiapkan para ibu agar memahami kewajiban dan tanggung jawabnya terhadap masa depan bangsa, lewat pendidikan generasi. Tarbiyah menyiapkan kaum muslimah bersiap senantiasa menjadi ibu yang penuh kehangatan dan kasih sayang terhadap anak-anak yang dilahirkannya. Mereka tidak cukup menjadi ibu yang baik hanya dari segi pengalaman belaka. Diperlukan sejumlah ilmu dan keterampilan untuk bisa menjadi pendidik generasi yang berkualitas.<sup>2</sup>

Dari sinilah muncul kasus seberapa tanggung jawab seorang ibu dalam membentuk dan memberikan sentuhan pendidikan akhlak terhadap anak. Berangkat dari yang terlihat di lingkungan tentang pendidikan anak yang sangat perlu diperhatikan bagi seorang ibu dalam mendidik anak-anaknya, karena dalam pendidikan pertama bagi seorang anak, orang tua mempunyai peranan yang penting terkhusus bagi seorang ibu yang

<sup>2</sup> Cahyadi Takariawan, dkk, *Keakhawatan*, (Solo: PT. Era Adicitra Intermedia, 2016), hlm,



merupakan madarasah pertama bagi anak-anaknya. Dari buku *Pribadi Muslimah Ideal* inilah akan ditemukan solusi dari permasalahan yang dijelaskan diatas tentang peran dan tanggung jawab ibu dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya.

Hakikatnya pendidikan akhlak adalah usaha menanamkan dasar-dasar moral dan keutamaan perangai, tabi'at yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan dengan harapan agar si terdidik memiliki pengertian tentang baik buruknya suatu perbuatan, dapat mengamalkan ajaran Islam, memiliki keyakinan yang teguh dan berakhlak mulia yang pada akhirnya agar menjadi manusia yang utama atau *insanul kamil*. Usaha tersebut dilakukan secara bertahap melalui proses yang berkesinambungan seiring dengan perkembangan anak didik.

Proses pewarisan nilai kepada generasi baru, senantiasa memerlukan kesalehan pelakunya. Artinya, untuk melahirkan sebuah generasi yang unggul dan berkualitas, memerlukan sosok ibu yang berkualitas pula. Para ibu inilah yang akan sanggup melakukan pewarisan nilai-nilai (*tourist al-qiyam*) kebaikan secara generative kepada anak-anaknya. Para ibu tidak akan menjadi salehah secara tiba-tiba, kendati fitrah manusia lebih mengarahkan kepada kebaikan. Penggerusan nilai-nilai kebaikan bisa terjadi setiap waktu lewat berbagai media informasi. Untuk itulah diperlukan sebuah tarbiyah yang menghantarkan para ibu siap melahirkan dan mendidik generasi dengan baik, sehingga terbentuklah generasi masa depan yang diharapkan Islam. Ibu yang mengandung dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melahirkan adalah pihak yang amat dekat secara emosional dengan anak-anaknya. Jika kesadaran pewarisan nilai dimiliki oleh para ibu salehah, ia akan memantau perkembangan anak sehingga mampu mendeteksi kecenderungan yang terjadi pada anak-anaknya. Kehangatan kasih sayang di dalam rumah tangga, tidak akan melahirkan pemberontakan yang diekspresikan lewat berbagai penyimpangan. Anak akan cenderung memiliki sikap yang hangat dan bersahabat pula dengan keluarga.<sup>3</sup>

Pendidikan akhlak pada anak-anak harus dilakukan sedini mungkin. Sehingga ketika dewasa anak tersebut mempunyai akhlak yang mulia. Orang tua terutama ibu mempunyai peran paling penting dalam mendidik anaknya, karena ia merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya. Seorang anak ibarat kertas putih bersih tanpa noda, sedangkan orang tua mempunyai kebebasan untuk memberikan warna apapun sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Baik dan buruknya akhlak anak tergantung pada pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya. Akhlak yang mulia merupakan cermin kepribadian seseorang. Selain itu, akhlak yang mulia akan mampu mengantarkan seseorang kepada martabat yang tinggi.

Berarti kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa. Sebab suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm, 13-14



akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batin. Apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir batinya.<sup>4</sup>

Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>5</sup> Pendidikan hanya merupakan penyampaian materi yang hampa dari nilai-nilai spiritual, padahal ilmu pengetahuan lebih berbahaya jika tidak dihiasi dengan akhlak mulia.<sup>6</sup> Sedangkan, Pendidikan akhlak adalah proses mendidik, memelihara, membentuk, memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berfikir baik yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam.<sup>7</sup> Dalam sistem pendidikan Islam menekankan pada pendidikan akhlak yang seharusnya dimiliki oleh seorang Muslim agar memiliki kepribadian seorang Muslim. Mohammad Athiyah al-Abrasyi menjelaskan: “Pendidikan budi pekerti jiwa adalah jiwa dari pendidikan Islam dan Islam telah menyimpulkan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam. Mencapai akhlak yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan.”<sup>8</sup> Akhlak merupakan asas pokok bagi umat Islam, sebagaimana diangkatnya Nabi Muhammad sebagai Rasulullah, hanya untuk menyempurnakan akhlak manusia.

<sup>4</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Amzah, 2007), hlm. 1.

<sup>5</sup> Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Setia Pustaka, 2011), hlm. 21.

<sup>6</sup> Muhammad Syakir, *Washaya al-Aba' lil-Abna'*, (Semarang: Alawiyah, t.th.), hlm. 4

<sup>7</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), hlm.23

<sup>8</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2010), hlm. 37.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena itu, pendidikan akhlak terhadap anak, menjadi fokus utama dalam Islam. Hal tersebut dijelaskan oleh Rasulullah:

Hadits dari Abu Hurairah R.A., ia berkata: Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.*” (HR. Al-Bayhaqi dalam al-Sunan al-Kubrâ’ (no. 20782), al-Bazzar dalam Musnad-nya (no. 8949) Imam Bukhari dalam Al Adaab Al Mufraad hal 42, Ahmad 2/381, Al Hakim 2/613, Ibnu Saad dalam Thabaqaatul Kubra (1/192), Al Qudhaa’iy dalam Musnad Asysyihaab No.1165)

Pendidikan akhlak terhadap anak sangat penting. Karena, dalam siklus kehidupan manusia, masa kanak-kanak merupakan sebuah masa yang paling penting, sekaligus merupakan masa yang sangat berbahaya. Jika tidak dididik atau diperhatikan secara benar oleh para orang tua, maka nantinya anak tumbuh dalam keadaan akhlak yang kurang baik. Sebab, seorang anak pada hakikatnya telah tercipta dengan kemampuan untuk menerima kebaikan maupun keburukan. Kedua orang tuanyalah yang membuatnya cenderung kearah salah satu dari keduanya.<sup>9</sup> Pendidikan akhlak sangat penting bagi anak, agar kelak tumbuh menjadi generasi yang membanggakan orang tua. Oleh karenanya para orang tua perlu menjadikan pendidikan sebagai salah satu pokok penting dalam pendidikan anak.

<sup>9</sup> George S. Morrison, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 32.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan pengasuhan anak-anak bergantung pada ibu yang selalu waspada dan cerdas, mengerti benar tanggung jawabnya terhadap anak-anaknya, sehingga ia melakukan pekerjaan dengan baik dan membesarkan anak-anak yang akan menjadi berkah bagi orang tua mereka dan masyarakat secara umum.<sup>10</sup> Penanaman pendidikan akhlak pada masa anak-anak sangatlah penting, agar anak memiliki bekal untuk hidup selanjutnya. Pendidikan akhlak harus dilakukan sejak dini, sebelum watak dan kepribadiannya terpengaruh lingkungan yang tidak paralel dengan tuntunan agama. Seorang anak ibarat kertas putih, apabila kertas itu ditulis dengan tinta warna merah, maka kertas menjadi merah, apabila kertas ditulis warna hijau, maka kertas menjadi hijau. Semua bergantung pada pola pendidikan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Maka dari itu diperlukan sebuah strategi dalam mendidik anak, agar anak nantinya mempunyai akhlak yang mulia yang bisa membanggakan orang tuanya dan bisa menjadi syafa'at kelak di akhirat nanti.

Dalam buku *Pribadi Muslimah Ideal* menjelaskan kehidupan Muslimah sehari-hari. Dimulai dari pembahasan Wanita Muslimah Bersama Tuhannya sampai pada pembahasan Wanita Muslimah Beserta Masyarakat. Dalam buku ini juga dibahas peran Muslimah sebagai seorang anak, sebagai seorang istri dan juga sebagai seorang ibu. Pada penelitian ini peneliti mengambil bagian peran Muslimah sebagai ibu, yaitu

<sup>10</sup>Ahamd Najieh, *Fiqih Wanita Shalihah Menurut Al Quraan dan Al Hadits*(Surabaya, Menara Suci,2012)hlm, 255



dijelaskan pada bagian Wanita Muslimah Beserta Anak-Anaknya, yang terdapat bagian 6 dalam buku ini.

Seorang muslimah yang berwawasan memahami tanggung jawabnya dalam mendidik anak-anaknya sepanjang zaman. Ia sangat terampil dalam mencetak para generasi dan mempengaruhi kepribadian mereka. Ia sangat pandai memasuki relung hati mereka dan menanamkan nilai-nilai luhur dalam jiwa mereka. Bukti bahwa akurat berkaitan dengan hal ini bahwa para wanita yang luhur dan berjiwa cemerlang berhasil melahirkan dan mendidik anak-anak yang cerdas dan mulia, anak orang yang berjiwa luhur dan cemerlang. Bahkan, hampir setiap orang mulia dari umat kita yang berhasil menaklukkan tantangan zaman dan keperkasaannya berhasil menundukkan peristiwa-peristiwa besar. Mereka semua berutang budi kepada ibunya yang berjiwa mulia.<sup>11</sup>

Wanita muslimah yang memiliki kesadaran, berusaha keras untuk selalu menanamkan karakter dan akhlak mulia dalam jiwa anaknya, seperti mencintai orang lain, menjaga hubungan keluarga, mengayomi orang yang lemah, menghormati orang dewasa, menyayangi kepada anak kecil, senang berbuat kebaikan, jujur dalam perkataan, dan hal-hal lain yang menunjukkan perilaku luhur dan karakter yang terpuji. Tidak mengherankan jika pembinaan seorang ibu muslimah mampu membuahkan hasil yang matang karena ibu merupakan sekolah pertama

<sup>11</sup> Muhammad Ali Al Hasyimi, *Pribadi Muslimah Ideal*, (Jakarta: Al-I'tishom, 2020), hlm. 228.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pendidikan bangsa. Ibu adalah guru pertama bagi para generasi cerdas yang mampu melahirkan sebuah peradaban.<sup>12</sup>

Beberapa tokoh juga banyak yang menyampaikan sumbangsih pemikirannya terhadap muslimah, terutama tentang peran muslimah terhadap pendidikan akhlak anak. Muhammad Ali Al-Hasyimi adalah salah satu tokoh yang cocok untuk dilontarkan, karena Muhammad Ali Al-Hasyimi juga besar perhatiannya terhadap kehidupan muslimah. Dalam bukunya yang berjudul *Pribadi Muslimah Ideal*, Muhammad Ali Al-Hasyimi membahas peran wanita muslimah beserta anak-anaknya. Dalam menjalani hidup keseharian seorang muslimah mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan akhlak anak. Sangat besar peran seorang muslimah dalam kehidupan mendidik anak-anak dalam keluarga.

Peran wanita dalam keluarga menurut Islam, surga di bawah telapak kaki ibu itu merupakan salah satu kemuliaan seorang ibu yang begitu luar biasa. Namun dibalik keistimewaan tersebut ternyata peran ibu dalam keluarga begitu besar, bukan hal yang mudah menjadi ibu yang bertanggung jawab dan amanah. Pembentukan kepribadian dan moral anak terbentuk dari seorang ibu. Awal mula tumbuh dan berkembangnya seorang anak itu berasal dari asuhan seorang ibu. Berawal dari ASI dapat mewariskan segala sifat dan karakter seorang ibu kepada anak yang disuainya.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 244



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun alasan penulis memilih buku *Pribadi Muslimah Ideal* karangan Muhammad Ali Al-Hasyimi ini disebabkan oleh berapaa hal:

*Pertama*, Prof. Ali Hasyimi (nama lahir: Muhammad Ali Hasyim) alias Al Hariry, Asmara Hakiki dan Aria Hadiningsun 28 Maret 1914 – 18 Januari 1998 adalah sastrawan, ulama, dan tokoh daerah Aceh. Muhammad Ali Al-Hasyimi merupakan tokoh besar Aceh yang memiliki pemikiran multidimensi. Ia dikenal sebagai ulama, politisi, sastrawan, dan juga sekaligus budayawan. Beliau banyak mengemukakan sejumlah butir pemikirannya yang dikelompokkan dalam beberapa bidang pemikiran. Dalam usaha memulihkan keamanan daerah, pemerintah pernah mengangkatnya sebagai gubernur Aceh periode 1957-1964 dan Gubernur diperbantukan Menteri Dalam Negeri Jakarta periode 1964-1968.

*Kedua*, penyampaian dalam buku ini mudah dipahami. Muhammad Ali Al-Hasyimi menyampaikan peran-peran wanita muslimah yang ideal. Bagaimanapun tidak mungkin buku ini dapat mencakup semua aspek bagaimana hubungan muslimah dalam keluarganya terutama dalam memberikan pendidikan akhlak kepada anak-anak mereka.

*Ketiga*, buku ini mengandung makna yang sesuai dengan jurusan yang penulis jalani yakni jurusan Pendidikan Agama Islam yang mempersiapkan calon guru, baik formal maupun informal nantinya. Dalam buku ini terdapat sejumlah nilai-nilai pendidikan keluarga yang dapat diajarkan kepada peserta didik.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan argumentasi di atas, penulis tertarik untuk mengungkap **“Tanggung Jawab Muslimah Terhadap Pendidikan Akhlak Anak Dalam Buku Pribadi Muslimah Ideal Karya Muhammad Ali Al Hasyimi”**

#### B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman penafsiran dalam memahami judul penelitian ini sebagaimana landasan bagi penulis untuk memecahkan yang diteliti, maka perlu adanya penegasan istilah yang terdapat di dalam judul sebagai berikut:

##### 1. Tanggung Jawab

Dalam perspektif Islam, tanggung jawab itu sama dengan amanah. Misalnya, anak, harta dan jabatan adalah amanah. Artinya, sebuah kepercayaan yang dititipkan Allah kepada manusia untuk dijaga dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan akan diminta pertanggung jawabannya di hari akhirat kelak. Karena itu, amanah tidak boleh disia-siakan, disalah gunakan dan dikhianati, orang yang mengkhianati amanah termasuk kategori munafik.<sup>13</sup>

##### 2. Muslimah

Wanita muslimah menurut Islam adalah wanita yang menganut Agama Islam dan menjalankan segala kewajiban serta perintah Allah SWT yang terkandung dalam Agama Islam. Dalam suatu pepatah disebutkan bahwa wanita muslimah adalah perhiasan dunia dan ia

<sup>13</sup> Al-Irsyad: *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 7, NO. 2, Edisi Juli-Desember 2017



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih mulia daripada bidadari di surga. Menjadi wanita muslimah yang baik hendaknya menjadi cita-cita setiap wanita karena wanita muslimah tentunya disukai Allah SWT dan juga orang-orang disekitarnya. Dalam penelitian ini, wanita muslimah yang dimaksud adalah wanita muslimah yang menyanggah gelar sebagai seorang ibu. Wanita muslimah sebagai seorang ibu yang mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan anaknya, karena seorang ibu merupakan sekolah pertama bagi anak-anaknya.

### 3. Pendidikan Akhlak

Pendidikan Akhlak merupakan inti dari pendidikan. Akhlak mengarahkan pada perilaku. *Akhlakul karimah* adalah tatkala perilaku manusia mengikuti aturan Islam dalam setiap aspek kehidupan, sebagaimana terimplikasi dalam hadits ‘Aisyah ra yang artinya “*Akhlak Rasulullah SAW adalah al-Qur’an*” (HR. Muslim). Adapun pendidikan diluar pendidikan akhlak hanya bersifat teknis atau *life-skill* (keterampilan hidup).<sup>14</sup>

### 4. Buku Pribadi Muslimah Ideal

Buku Pribadi Muslimah Ideal karya Muhammad Ali Al Hasyimi: diterbitkan pada bulan September 2020 oleh penerbit Al-I’tishon (anggota IKAPI). Ali Al-Hasyimi dalam buku ini menjelaskan bagaimana seharusnya manusia memperlakukan dirinya, berhubungan dengan Tuhannya, bergaul dengan teman-temannya, bersikap terhadap

<sup>14</sup> Dikutip oleh *Jurnal Islamia*, Volume. IX, No. 1, 2014, p. 22



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak, isteri, orang tua, keluarga, kerabat, serta masyarakat keseluruhan. Setiap perempuan muslimah merupakan calon ibu. Kesuksesan seorang wanita mencapai martabat luhur ini merupakan perkara yang sangat penting dalam kehidupan manusia secara umum. Sebab, wanita memiliki peran dan pengaruh besar dalam pembinaan generasi umat.

### C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis memfokuskan penelitian mengenai tanggung jawab muslimah terhadap pendidikan akhlak anak dalam buku *Pribadi Muslimah Ideal* karya Muhammad Ali Al Hasyimi. Berdasarkan pada fokus tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah tanggung jawab muslimah terhadap pendidikan akhlak anak dalam buku *Pribadi Muslimah Ideal* Karya Muhammad Ali Al Hasyimi?”

### D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian yang telah penulis sampaikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tanggung jawab muslimah terhadap pendidikan akhlak anak dalam buku *Pribadi Muslimah Ideal* Karya Muhammad Ali Al Hasyimi

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan kajian dalam penelitian mengenai tanggung jawab muslimah terhadap pendidikan akhlak anak yang disampaikan lewat buku.
  2. Sebagai referensi dalam dunia Pendidikan Agama Islam agar mampu memberikan bahan pustaka tentang kajian keislaman melalui buku.
- b. Manfaat Praktis
1. Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  2. Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan tanggung jawab muslimah terhadap pendidikan akhlak anak sehingga mampu memetik dan mengamalkan pesan-pesan yang terkandung dalam buku tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Konsep Teoritis

#### 1. Muslimah

##### a. Pengertian Muslimah

Wanita muslimah menurut Islam adalah wanita yang menganut Agama Islam dan menjalankan segala kewajiban serta perintah Allah SWT yang terkandung dalam Agama Islam. Dalam suatu pepatah disebutkan bahwa wanita muslimah adalah perhiasan dunia dan ia lebih mulia daripada bidadari di surga. Menjadi wanita muslimah yang baik hendaknya menjadi cita-cita setiap wanita karena wanita muslimah tentunya disukai Allah SWT dan juga orang-orang disekitarnya.

##### b. Tanggung Jawab Muslimah

###### 1. Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan salah satu dari beberapa sikap yang menjadi nilai-nilai dalam pendidikan karakter. Tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya.<sup>15</sup> Tanggung jawab adalah suatu sikap siap untuk memilih suatu pilihan yang ingin dilakukan dalam hidup, dan siap menghadapi konsekuensi atas pilihan yang sudah dilakukan. Dengan demikian, segala sesuatu yang telah

<sup>15</sup> Sri narwanti, *Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta, Familia Pustaka Keluarga 2014), hlm30



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan seharusnya harus dipertimbangkan dahulu secara mendalam dan tidak terburu-buru. Karena orang yang tidak bertanggung jawab menurut Fatchul Mu'in adalah orang yang memiliki kontrol diri rendah, tergesa-gesa dalam memilih suatu pilihan.<sup>16</sup>

Tanggung jawab yaitu memiliki penguasaan diri, mampu melaksanakan tugas dengan baik secara individu maupun kelompok, dan memiliki akuntabilitas yang tinggi.<sup>17</sup> Ini seperti yang diungkapkan oleh Fatchul Mu'in dalam bukunya bahwa, seseorang yang bertanggung jawab adalah seseorang yang memiliki akuntabilitas. Dimana seseorang yang bisa dimintai tanggung jawab dan bisa dipertanggung jawabkan.<sup>18</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, sikap tanggung jawab adalah suatu tindakan secara sadar yang mampu melaksanakan tugas serta kewajibannya terhadap diri sendiri, lingkungan, keluarga dan juga kewajiban terhadap Allah SWT. Seseorang dengan sikap tanggung jawab juga selalu memiliki pertimbangan dalam memilih apa yang ingin dilakukan, dan memiliki akuntabilitas tinggi.

<sup>16</sup> Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter konstruksi teoritik dan Paraktik*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media 2014), hlm 219

<sup>17</sup> Tim Sanggar Grasindo, *Membiasakan Perilaku Sikap yang Terpuji*, (PT Gramdia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2010), hlm 5

<sup>18</sup> Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter konstruksi teoritik dan Paraktik*, (Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2014), hlm 217



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Ciri-ciri Sikap Tanggung Jawab

Karakteristik sikap tanggung jawab yang harus dimiliki dan ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai berikut:

- a. Mampu melaksanakan tugas tepat waktu.
  - b. Memiliki penguasaan diri serta disiplin dalam keadaan apapun.
  - c. Memiliki akuntabilitas siap dimintai tanggung jawab dan siap dipertanggung jawabkan.
  - d. Selalu melakukan yang terbaik dalam kehidupan sehari-hari.
  - e. Selalu memiliki pertimbangan atas konsekuensi dalam tindakan yang dilakukan.
  - f. Selalu menunjukkan ketekunan, kerajinan, dan terus berusaha demi mencapai prestasi.<sup>19</sup>
- ## 3. Tanggung Jawab Muslimah

Tanggung jawab wanita muslimah terhadap anggota keluarganya tidak kalah sedikit di hadapan Allah daripada tanggung jawab kaum laki-laki. Bahkan adakalanya tanggung jawab kaum wanita lebih besar daripada tanggung jawab laki-laki, karena dialah yang bisa mengetahui relung-relung hati anak-anaknya, yang senantiasa hidup disisinya sekian lama, sehingga anak-anaknya juga lebih mengetahui seluk beluk ibunya daripada pengetahuan mereka terhadap ayahnya. Wanita muslimah yang

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm 217



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sadar merasakan tanggung jawab ini setiap kali dia mendengar sabda Rasulullah SAW.<sup>20</sup>

Tidak diragukan lagi bahwa anak merupakan penyejuk pandangan mata, sumber kebahagiaan, dan belahan hati manusia dalam kehidupan ini. Keberadaan mereka menjadikan kehidupan ini terasa manis, menyenangkan, mudah mendapatkan rezeki, terwujud semua harapan, dan hati pun menjadi tenang. Di mata seorang bapak, anak akan menjadi penolong, penunjang, pemberi semangat dan penambah kekuatan. Seorang ibu melihat anak sebagai harapan hidup, penyejuk jiwa, penghibur hati, kebahagiaan hidup serta tumpuan masa depan. Semuanya itu tergantung pada pendidikan yang diberikan kepada mereka, juga pada pembentukan diri dan penggodokan mereka menghadapi kehidupan ini. Dimana mereka menjadi unsur produktif dan aktif, yang kebanyakan mereka akan kembali kepada orang tua, masyarakat, dan masyarakat secara keseluruhan. Sehingga mereka dapat menjadi seperti apa yang difirmankan Allah QS. al-Kahfi (18): 46:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia”

<sup>20</sup> Muhammad Ali Al-Hasyimi, *Jati diri Wanita.*,(Jakarta Timur : Pustaka Al Kautsar, 2008) hlm. 68.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila diabaikan pendidikan mereka, dan pembentukan kepribadian mereka dilakukan secara tidak proposional, maka mereka akan menjadi bencana bagi orang tua mereka dan gangguan bagi masyarakat dan umat manusia secara keseluruhan. Tidak lepas dari pikiran wanita muslimah bahwa tanggung jawab seorang ibu dalam pendidikan dan pembentukan kepribadian anak-anaknya lebih besar dari pada seorang bapak. Yang demikian itu karena mereka lebih dekat dengan ibu dan lebih banyak berada disisinya, disamping seorang ibu lebih mengenal keadaan dan perkembangan mereka pada masa-masa pertumbuhan dan puber yang merupakan masa paling berbahaya bagi kehidupan mental, jiwa dan tingkah laku anak.

Banyak sekali keluarga yang sukses dalam mendidik anak dan pemeran utamanya adalah ibu yang cekatan, cerdas, sangat perhatian, dan memahami tanggung jawabnya terhadap anaknya. Ia menunaikan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya dan membesarkan anaknya hingga menjadi anak yang mendatangkan kebaikan bagi kedua orang tuanya, masyarakat dan seluruh umat manusia. Sebaliknya, betapa banyak keluarga yang gagal dalam membina anak, karena sang ibu tidak mampu memahami tanggung jawabnya terhadap anaknya. Ia melalaikannya hingga menjadi anak yang tidak baik dan mendatangkan kesengsaraan bagi kedua orang tuanya. Juga bagi masyarakat dan umat manusia. Anak akan tumbuh menjadi baik, apabila kedua orang tua terutama ibu memahami tanggung jawab

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka, kemudian menunaikan segala hal yang menjadi konsekuensi dari tanggung jawab tersebut dengan sebaik-baiknya.<sup>21</sup>

Karena itu, wanita Muslimah yang mengikuti petunjuk agamanya mengetahui tugas pendidikan yang diembannya, juga tanggung jawab penuh dalam pendidikan anak-anaknya yang diungkap Al-Quran QS. At-Tahrim :6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا فُؤَا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu”.*

Dalam suatu hadis disebutkan:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْنُونٌ ، فَإِلِمَامٌ رَاعٍ وَهُوَ مَسْنُونٌ ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ  
عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْنُونٌ ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ رَوْجِهَا وَهِيَ  
مَسْنُونَةٌ ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْنُونٌ . أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ  
مَسْنُونٌ

*“Setiap orang di antara kalian adalah pemimpin dan setiap orang di antara kalian bertanggung jawab terhadap yang dipimpinnya. Imam adalah pemimpin dan bertanggung jawab terhadap yang dipimpinnya. Laki-laki adalah pemimpin di dalam keluarganya dan bertanggung jawab terhadap yang dipimpinnya. Wanita adalah pemimpin di rumah suaminya dan bertanggung jawab terhadap yang dipimpinnya. Pembantu adalah pemimpin di tengah hartanya dan bertanggung jawab terhadap apa yang dipimpinnya. Setiap orang diantara kalian adalah pemimpin dan bertanggung jawab terhadap apa yang dipimpinnya.”(Muttafaq Alaihi)*

Perasaannya untuk bertanggung jawab akan mendorongnya untuk meluruskan yang bengkok pada diri anggota keluarganya,

<sup>21</sup> Muhammad Ali Al Hasyimi, *Pribadi Muslimah Ideal*, (Jakarta: Al-I'tishom, 2020), hlm. 243.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membetulkan yang salah pada diri mereka, tidak hanya diam membisu saat melihat penyimpangan, ketidak beresan dan kelemahan di tengah keluarganya, kecuali jika memang ada yang tidak beres dalam agamanya.<sup>22</sup> Tanggung jawab itu merupakan tanggung jawab bersifat sangat komprehensif yang dibebankan Islam kepada seluruh umat manusia, dengan tidak meninggalkan satu orang pun dari mereka. Dengan tuntutan tanggung jawab tersebut, Islam menjadikan orang tua khususnya ibu bertanggung jawab penuh pada pendidikan keislaman secara detail bagi anak-anak mereka, juga pada pembentukan diri yang salih yang tegak di atas akhlak mulia yang oleh Rasulullah disebutkan bahwa dirinya diutus ke dunia ini adalah untuk penyempurnaan akhlak tersebut dalam kehidupan manusia. Dalam hadis disebutkan :

*“Sesungguhnya aku diutus adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.”*

Tidak ada bukti yang lebih kuat untuk dijadikan sandaran bagi kaum muslimin mengenai tanggung jawab orang tua terhadap anak-anak mereka dari keputusan para ulama yang mengharuskan setiap rumah untuk memperdengarkan hadits Rasulullah SAW yang artinya:

حدثنا علي بن حجر أخبرنا حرملة بن عبد العزيز بن الربيع بن سبرة الجهني عن عمه عبد الملك بن الربيع بن سيرة عن أبيه عن جده قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم علموا الصبي الصلاة ابن سبع سنين واضربوه عليها ابن عشر

*“Ali bin Hajr telah menceritakan kepadaku, Harmalah bin Abdul Aziz bin Rabi’ bin Sabrah al-Juhni mengabarkan kepadaku, dari pamannya ‘Abdul Malik bin Rabi’ bin Sabrah dari ayahnya dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, ajarkanlah*

<sup>22</sup> Ibid, 68-69.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*anakmu shalat ketika telah berusia tujuh tahun dan pukullah dia pada saat berusia sepuluh tahun (apabila meninggalkannya)”. (H.R. Tirmidzi)*

Setiap rumah yang diperdengarkan hadits ini, tetapi kedua orang tua yang menempati rumah tersebut tidak segera menerapkan dan mengamalkannya secara sempurna, yaitu memerintahkan anak-anaknya untuk mengerjakan shalat pada saat mereka berusia tujuh tahun dan tidak memukul mereka pada saat mereka berusia sepuluh tahun atas tindakan mereka meninggalkan shalat adalah rumah yang dosa dan melampaui batas. Perlu diketahui, kedua orang tua bertanggung jawab di hadapan Allah SWT atas kelalaiannya itu. Yang demikian itu karena rumah yang ditempati oleh suatu keluarga merupakan masyarakat kecil tempat pembentukan jiwa, akal, kebiasaan dan kecenderungan individu. Mereka ini adalah bibit-bibit yang masih lunak, yang siap untuk menerima petunjuk dan bimbingan. Dari hal itu terlihat peran orang tua di dalam keluarga sangatlah besar dan menentukan dalam membentuk kepribadian dan jiwa putera-puteri mereka dan menunjukkan mereka ke jalan lurus, jalan yang penuh hidayah Allah, dan jalan menuju amal shalih.

Wanita Muslimah yang benar-benar menyadari ajaran agamanya mengetahui tanggung jawabnya dalam mendidik anak-anaknya sepanjang zaman. Dia sangat pandai mencetak generasi, memberikan pengaruh kepada mereka dan menanamkan nilai-nilai luhur ke dalam diri mereka.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika kita ingin mempunyai anak saleh dan shalihah, seorang ibu mempunyai peran penting, upaya untuk itu di antaranya diajari tatakrama Islam seperti berbuat baik kepada orang tua, fakir miskin, menghormati yang lebih tua, menghormati tetangga, mendahulukan orang lain, tutur kata yang santun, suka memberi, tidak sombong, *tawadhu* (rendah hati), menolong orang lain, silaturahmi, jujur, sabar, dan suka beribadah.<sup>23</sup>

## 2. Pendidikan Akhlak

### a. Pengertian Pendidikan

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara atau sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani “paedagogie”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan.

Dalam bahasa Arab pengertian pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, *al-ta’lim*, *al-tarbiyah*, dan *al-ta’dib*, *al-ta’lim* berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan keterampilan. *Al-tarbiyah* berarti mengasuh mendidik dan *al-ta’dib* lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak/moral

<sup>23</sup> Ahsin Sakho Muhammad, *Perempuan dan Al Quran*, (Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa, 2019) hlm, 153



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik.<sup>24</sup> Namun, kata pendidikan ini lebih sering diterjemahkan dengan “tarbiyah” yang berarti pendidikan.

Dari segi terminologis, Samsul Nizar menyimpulkan dari beberapa pemikiran ilmuwan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara bertahap dan simultan (proses), terencana yang dilakukan oleh orang yang memiliki persyaratan tertentu sebagai pendidik.<sup>25</sup> Menurut UU sisdiknas no. 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>26</sup>

## b. Pengertian Akhlak

Secara etimologi, kata *akhlaq* berasal dari Bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata *khuluq*, yang berarti adat kebiasaa, perangai, tabiat, dan *murū'ah*.<sup>27</sup> Dengan demikian, secara etimologi, akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat.<sup>28</sup> Dalam bahasa Inggris, istilah ini sering diterjemahkan sebagai *character*. Dalam bahasa sehari-hari, ditemukan pula

<sup>24</sup> Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001) hlm 86-88

<sup>25</sup> Samsul Nizar , Op. Cit. hlm 92

<sup>26</sup> Ahmad Suriansyah, *Landasan Pendidikan*, (Banjarmasin:Comdes, 2011), hlm,3

<sup>27</sup> M. Idris Abd. Rauf Al-Marbawi, *Kamus Marbawi*, (Beirut: Darul Fikri,tt), hlm.186.

<sup>28</sup> W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hlm.25



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istilah etika atau moral, yang artinya sama dengan akhlak. Walaupun sebenarnya, kesamaan antara istilah-istilah tersebut terletak pada pembahasannya, yaitu persoalan mengenai baik dan buruk.<sup>29</sup>

Menurut Ibnu Al-Jauzi. *Al-khuluq* adalah etika yang dipilih seseorang. Sebuah *khuluq*, karena etika bagaikan *khalqah*, atau biasa dikenal dengan istilah karakter pada diri. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *khuluq*, adalah etika yang menjadi pilihan dan diusahakan oleh seseorang. Adapun etika yang sudah menjadi tabiat bawaan, disebut *al-khayrn*.<sup>30</sup> Meskipun seringkali akhlak dengan etika atau moral dianggap sama, sesungguhnya kata akhlak lebih luas cakupannya dibanding etika atau moral, yang sering digunakan dalam bahasa Indonesia. Akhlak meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku seseorang, secara lahiriah dan batiniah.

Akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa seseorang, yang darinya akan lahir perbuatan-perbuatan secara spontan, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian. Jika keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang terpuji menurut pandangan akal dan syariat Islam, ia adalah akhlak yang baik. Namun, jika keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang buruk dan tercela, ia adalah akhlak yang buruk.

<sup>29</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2019), hlm. 2

<sup>30</sup> Ibnu Al-Jauzi, *Zad Al-Masir*, juz 8, (Beirut: Al-Maktab Al-Islami,1404), hlm.328

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari defenisi di atas, menjadi jelas bahwa akhlak sesungguhnya berasal dari kondisi mental yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang. Ia telah menjadi kebiasaan, sehingga ketika akan melakukan perbuatan tersebut, seseorang tidak perlu lagi memikirkannya. Bahkan seolah perbuatan tersebut telah menjadi gerak refleks.<sup>31</sup>

## c. Pembentukan Akhlak

Membahas tentang pembentukan dan pembinaan akhlak ini, ada dua aliran yang menyatakan, sebagai berikut.

## 1. Akhlak Tidak Perlu Dibentuk

Dengan alasan, karena akhlak adalah *instinct* yang dibawa manusia sejak terlahir. Alirin ini berpendapat, bahwa akhlak adalah pembawaan dari manusia sendiri, yaitu kecenderungan kepada kebaikan yang ada dalam diri manusia dan dapat juga berupa kata hati atau intuisi yang selalu cenderung kepada kebaikan dan kebenaran. Pandangan seperti ini, maka akhlak akan tumbuh dan berkembang dengan sendirinya, meskipun tanpa dibentuk oleh siapapun.<sup>32</sup>

## 2. Akhlak Perlu Dibentuk

Alasannya, adalah bahwa misi Nabi dan Rasul membentuk akhlak manusia, mulai dari Nabi Adam sampai Nabi Muhammad, misi mereka adalah membina dan membentuk

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm 6

<sup>32</sup> Nasharuddin, *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm289



akhlak umat manusia. Perilaku Nabi dan Rasul, manusia diperintahkan untuk dijadikan sebagai model (*al-Qudwah*) dalam semua aspek kehidupan, sebagaimana yang disampaikan Al-Qur'an (Q.S 33:21). Bahwa orang-orang yang menjadikan Rasulullah sebagai *uswah hasanah* itu adalah orang-orang yang berharap rahmat Allah, dan selalu berharap pada hari pembalasan serta mereka banyak mengingat Allah. Akhlak Rasulullah itu sudah terjamin kebenarannya, sebab dia telah mendapat pujian dan kebenaran dari Allah sebagaimana yang dimaktubkan oleh Al-Qur'an.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“dan sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung” (Q.S Al Qalam:4).

Hampir semua tokoh akhlak, seperti Ibnu Miskawaih, Ibnu Sina dan termasuk Al-Ghazali, berpendapat bahwa akhlak adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh. Secara faktual, usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan baik lembaga formal, informal dan nonformal dan melalui berbagai macam cara terus dilakukan dan kembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak perlu dibentuk, dibina, dididik, dan di biasakan. Dari hasil pendidikan, pembinaan dan pembiasaan itu, ternyata membawa hasil bagi terbentuknya pribadi-pribadi Muslim yang berakhlak mulia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang membentuk dan membina akhlak seseorang adalah orang tua dan lingkungannya, tanpa binaan akhlak dari orang tua dan lingkungan seorang anak, perilaku anak tersebut akan tidak terarah kepada yang baik. Demikian pula lingkungannya, jika lingkungan anak tidak baik, maka anak akan cenderung pula kepada hal-hal yang buruk atau sebaliknya.<sup>33</sup>

Bercermin kepada Luqman bagaimana dia menanamkan akhlak itu

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

*Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Q.S Luqman:17)*

Rasulullah SAW, mendidik akhlak Anas bin Malik yang saat itu masih kanak-kanak,

يَا بُنَيَّ إِذَا دَخَلْتَ عَلَىٰ أَهْلِكَ فَسَلِّمْ يَكُونُ بَرَكََةً عَلَيْكَ  
وَعَلَىٰ أَهْلِ بَيْتِكَ

*Wahai anakku, jika kamu masuk rumahmu, maka ucapkanlah salam agar menjadi berkah bagi kamu dan keluargamu. (H.R, Tirmidzi).<sup>34</sup>*

Dari paparan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa akhlak perlu dibentuk. Hal ini juga sejalan dengan hadist yang berisi bahwa Rasulullah diutus untuk memperbaiki akhlak.

<sup>33</sup> *Ibid, hlm 293*

<sup>34</sup> Cahyadi Takariawan, dkk, *Keakhawatan*, (Solo: PT. Era Adicitra Intermedia, 2016), hlm,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah ideal dalam pembentukan akhlak ialah dengan memberikan pendidikan. Baik itu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Semua pendidikan berpangkal dari pendidikan non formal, yang mana dimulai dari madrasah pertama, yaitu rumah. Di rumah, ibu yang shalihah akan menjadi unsur terpenting dalam menciptakan generasi yang ber- *akhlakul kharimah*. Dari sini dapat dilihat bahwa muslimah dalam memberikan pendidikan mempunyai kontribusi besar dalam menciptakan sebuah peradapan.

## d. Pendidikan Akhlak Anak

## 1. Pengertian Anak

Secara umum menurut para ahli, dikatakan bahwa nak adalah anugerah dari Tuhan yang maha kuasa yang harus dijaga, dididik sebagai bekal sumber daya, anak merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya. Seorang anak hadir sebagai amanah dari Tuhan untuk dirawat, dijaga dan dididik yang kelak setiap orang tua akan diminta pertanggung jawaban atas sifat dan perilaku anak semasa di dunia. Secara harfiah anak adalah seorang cikal bakal yang kelak akan meneruskan generasi keluarga, bangsa dan negara. Anak juga merupakan sebuah aset sumber daya manusia yang kelak dapat membantu membangun bangsa dan negara.<sup>35</sup>

<sup>35</sup> [www. Idjoel.com/pengertian-anak-menurut-para-ahli/](http://www.Idjoel.com/pengertian-anak-menurut-para-ahli/)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam sudut pandang yang dibangun oleh agama khususnya dalam hal ini adalah agama Islam, anak merupakan makhluk yang lemah namun mulia, yang keberadaannya adalah kewenangan dari kehendak Allah SWT dengan melalui proses penciptaan. Oleh karena anak mempunyai kehidupan yang mulia dalam pandangan agama Islam, maka anak harus diperlakukan secara manusiawi seperti diberi nafkah baik lahir maupun batin sehingga kelak anak tersebut tumbuh menjadi anak yang berakhlak mulia seperti dapat bertanggung jawab dalam mensosialisasikan dirinya untuk mencapai kebutuhan hidupnya dimasa mendatang.

Dalam pengertian Islam, anak adalah titipan Allah SWT kepada kedua orang tua, masyarakat bangsa dan Negara yang kelak akan memakmurkan dunia sebagai rahmatan *lil'alamin* dan sebagai pewaris ajaran Islam. Pengertian ini mengandung arti bahwa setiap anak yang dilahirkan harus diakui, diyakini dan diamankan sebagai implementasi amalan yang diterima oleh orang tua, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>36</sup>

Anak merupakan penyejuk pandangan mata (*qurrah a'yun*), sumber kebahagiaan, dan belahan hati manusia di dunia ini (Q.S Al Furqan:74)

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

<sup>36</sup> Amir Syarifuddin, *Op.Cit*, hlm.4



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa*

Keberadaan anak dalam suatu keluarga menjadikan keluarga itu terasa hidup, harmonis dan menyenangkan. Sebaliknya, ketiadaan anak dalam keluarga menjadikan keluarga terasa hampa dan gersang karena kehilangan salah satu ruh yang dapat menggerakkan keluarga itu. Keberadaan anak seperti itu dapat terwujud jika dipersiapkan sejak dini oleh orang tuanya. Pendidikan dan pembentukan kepribadian (karakter) anak harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya. Jika tidak, anak justru akan menjadi yang sebaliknya, yaitu menjadi bencana (fitnah) dalam keluarga dan menjadi gangguan bagi masyarakat dan umat manusia secara keseluruhan.<sup>37</sup>

## 2. Batasan Usia Anak

Berdasarkan Konvensi Hak-Hak Anak yang disetujui oleh Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tanggal 20 November 1989, bagian 1 pasal 1, yang dimaksud Anak adalah setiap orang yang berusia dibawah 18 tahun, kecuali berdasarkan undang-undang yang berlaku bagi anak ditentukan bahwa usia dewasa dicapai lebih awal.

<sup>37</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), hlm70-71



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan Anak, pasal 1 ayat 1 yang dimaksud anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Jadi batasan usia anak menurut undang-undang yang berlaku di Indonesia adalah anak sejak di dalam kandungan (sebelum dilahirkan) hingga berusia 18 tahun kurang satu hari.

### 3. Metode pendidikan akhlak anak

Akhlak menurut Al Ghazali adalah sesuatu yang menetap dalam jiwa dan muncul dalam perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran terlebih dahulu. Akhlak bukanlah perbuatan, kekuatan, dan ma'rifah. Akhlak adalah haal' atau kondisi jiwa dan bentuknya bathiniah. Menurut Al Ghazali akhlak adalah suatu kemantapan jiwa yang dapat menghasilkan perbuatan atau pengamalan dengan mudah, tanpa ada perhitungan. Jika kemantapan tersebut sudah melekat kuat pada diri manusia, dan dapat menghasilkan amal-amal yang baik, maka disebut akhlak yang terpuji (baik). Namun, jika amal-amal yang tercela yang muncul dari keadaan tersebut, maka itu dinamakan akhlak yang buruk. Jika dari sikap itu lahir perbuatan terpuji, baik menurut akal sehat maupun syara', maka ia disebut akhlak terpuji (*akhlak mahmudah*).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika yang lahir perbuatan tercela, ia disebut akhlak tercela (*akhlak madzmumah*).

Definisi akhlak menurut Al Ghazali ini sangat penting untuk dikemukakan, sehingga bisa membantu kita untuk menelaah konsep akhlak Al Ghazali. Menurutnya, akhlak adalah keadaan batin yang menjadi sumber lahirnya suatu perbuatan di mana perbuatan itu lahir secara spontan, mudah, tanpa menghitung untung rugi.

Pendidikan akhlak merupakan upaya menuju terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan lahirnya perbuatan-perbuatan yang bernilai baik dari seseorang. Dalam pendidikan akhlak, kriteria benar dan salah untuk menilai perbuatan yang muncul merujuk kepada al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber tertinggi dalam ajaran Islam. Dengan demikian maka pendidikan akhlak dapat dikatakan sebagai pendidikan moral dalam diskursus pendidikan Islam. Pendidikan akhlak ditujukan sebagai upaya pembinaan dan pembentukan akhlak seseorang, serta penanaman nilai-nilai moral Islami.<sup>38</sup>

Pendidikan anak dalam Islam menjadi suatu kewajiban yang tidak bisa diabaikan oleh kedua orang tua dan para guru. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pendidikan

<sup>38</sup> Silahuddin, "Pendidikan Dan Akhlak (Tinjauan Pemikiran Iman Al-Ghazali)", dalam Jurnal Tarbiyah, 23.1 (2016).



anak agar menjadi generasi islami. Berdasarkan beberapa petunjuk Al Quran dan hadis Nabi, pembinaan anak sejak dini bisa dilakukan dengan cara-cara berikut.

- a. Mendorong anak untuk membaca dan menghafal Al Quran.
- b. Mendorong anak untuk menghafal hadis nabi.
- c. Mendorong anak untuk menghayati ciptaan-ciptaan Allah SWT yang tampak di sekeliling.
- d. Mendorong anak sejak berumur tujuh tahun untuk melaksanakan shalat.
- e. Melatih anak untuk bersikap sabar dan ridha terhadap apa yang ada dengan menunjukkan hikmah yang bisa diperoleh bagi seorang yang sabar, baik dalam menghadapi cobaan maupun dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sehari-hari.
- f. Mengajarkan kepada anak tentang arti penting mencintai Allah dan Rasulullah di atas cinta kepada yang lain.
- g. Mengajarkan kepada anak pentingnya penyucian hati dengan menghindari sifat tercela
- h. Melatih anak untuk senang bersedekah kepada yang membutuhkan, terutama dengan harta sendiri, meskipun sekadarnya saja.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- i. Membacakan kisah-kisah para Nabi Allah dan kisah-kisah lain dalam Al Quran kepada anak agar anak mendapat mengambil *ibrah* (pelajaran) dari kisah tersebut.
- j. Orang tua dan guru harus konsisten dalam menampakkan sikap dan perilaku positif kepada anak sehingga ia mendapatkan model karakter secara benar.
- k. Menciptakan suasana keluarga yang penuh dengan kasih sayang dan saling menghormati antar anggota keluarga.
- l. Menciptakan kondisi yang dapat melatih anak agar kecekapannya tumbuh dan berkembang, baik kecakapan berpikir, emosi, maupun spiritual, sehingga anak sejak dini sudah melakukan proses pendidikan secara utuh.
- m. Mengajak anak untuk terlibat secara langsung dalam berdiskusi dan berdialog dalam suasana demokratis dalam urusan-urusan penting di keluarga yang memang bagian dari dunia anak.
- n. Memerhatikan anak dengan menyiapkan berbagai program yang berisikan berbagai informasi dan pengetahuan yang sesuai dengan kemampuan berpikir usia anak. Ini menjadi penting dalam rangka menumbuhkan kesadaran diri anak terhadap nilai-nilai Islam.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- o. Menanamkan keimanan yang kuat kepada anak dengan memotivasinya menghafal ayat-ayat Al Quran (surah-surah pendek) dan hadis-hadis Nabi yang populer.
- p. Membantu anak dalam menerapkan nilai-nilai karakter Islam, terutama dalam interaksi anak sehari-hari bersama teman-temannya, baik di rumah, di sekolah, maupun di tengah masyarakat.<sup>39</sup>

Terkait dengan pendidikan anak, Al Ghazali mengingkari teori hereditas (naturalisme) yang terlalu mendewakan faktor keturunan. Menurut Al Ghazali anak dilahirkan tanpa dipengaruhi oleh sifat-sifat hereditas, kecuali hanya sedikit. Faktor pendidikan, lingkungan dan masyarakat, menurut Al Ghazali merupakan faktor yang paling kuat dalam mempengaruhi sifat anak. Dalam teori pendidikan modern, pendapat Al Ghazali ini sejalan dengan pendapat para ahli behaviorisme (empirisme) yang dianut oleh sebagian besar ahli pendidikan dan masyarakat sekarang.<sup>40</sup>

Al Ghazali menaruh perhatian yang serius terhadap pendidikan anak. Bahan ajar (kurikulum) pokok yang harus diberikan kepada anak menurutnya, mencakup tiga aspek pendidikan yaitu jasmaniah, aspek akhlakiah, dan aspek akhlakhiah yang ditopang dengan asas-asas dan prinsip-prinsip yang

<sup>39</sup> Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), hlm 74

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm 75



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipakai untuk mendidik anak. Menurutnya pendidikan anak harus dimulai sejak lahir, bahkan lebih awal dari itu (sebelum lahir). Ia mengharuskan agar anak diasuh oleh seorang perempuan yang salehah dan dapat menjaga diri. Dengan kata lain, tidak boleh menyusukan anak kepada perempuan yang berkarakter tercela. Dalam rangka pembinaan karakter, orang tua harus melakukan pembiasaan, seperti disiplin pada waktu makan, berpakaian, dan tidur. Tujuannya adalah menguatkan jasmani anak sehingga mampu menanggung kesulitan hidup.

Adapun menurut Al Ghazali bahan ajar pokok yang harus diberikan kepada anak adalah, Al Quran, hadis tentang kisah orang-orang shaleh agar anak mencintai mereka sejak waktu kecil, memberikan hafalan syair-syair yang menyentuh perasaan rindu dan antusias anak terhadap nilai pendidikan. Perlu dicermati nasihat-nasihat Al Ghazali dalam rangka pendidikan karakter anak.

- a. Hendaknya anak-anak dibiasakan dengan karakter dan perbuatan yang baik serta dijauhkan dari perbuatan yang buruk dan rendah.
- b. Hendaknya karakter dan perbuatan baik anak didorong untuk berkembang dan selalu dimotivasi untuk berani berbuat baik dan berkarakter mulia.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Hendaknya jangan mencela anak dan mengumpatnya ketika ia berbuat kesalahan (dosa). Al Ghazali menegaskan, jangan banyak mencela dan mengumpat karena akan menyebabkannya meremehkan perbuatan buruk serta menyebabkan hatinya keras.
- d. Kepada anak-anak yang sudah dewasa (baliq) hendaknya diajarkan hukum-hukum syariah dan masalah-masalah keagamaan. Jangan sekali-kali orang tua atau pendidikan membiarkannya meninggalkan shalat. Jika anak semakin dewasa, ia harus diberikan pendidikan tentang rahasia syariah atau hikmah dari ajaran-ajaran agama.<sup>41</sup>

Islam telah memberikan perhatian yang besar terhadap perkembangan anak. Perhatian ini telah diberikan sejak anak masih dalam kandungan, yaitu khususnya sang ibu yang telah mengandung hendaknya selalu berhati-hati dalam bersikap dan berperilaku, banyak berbuat baik serta selalu berdoa demi kebaikan sang anak yang akan lahir ke dunia. Setiap keluarga juga dianjurkan untuk menyediakan lingkungan yang memadai untuk anak seperti berbagai sarana tempat permainan khusus, perpustakaan yang menyediakan buku sesuai dengan kemampuan anak, dan perangkat

---

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm 78



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang akan membantu perkembangan kecerdasan anak.

## B. Penelitian Yang Relevan

1. *Peran Wanita Muslimah dalam Pendidikan Anak Menurut DR Muhammad Ali Al Hasyimi*. Penelitian ini dilakukan oleh Hudariana Jamil, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Intan Lampung pada tahun 2018. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, peran wanita muslimah dalam pendidikan anak menurut Dr. Muhammad Ali Al Hasyimi dapat dilakukan melalui bagaimana seorang wanita muslimah yang bergelar Ibu dapat: Muslimah yang bergelar ibu mengetahui tanggung jawab dirinya terhadap anak-anaknya, menggunakan cara yang baik dalam mendidik anak, memberi cinta dan kasih sayang kepada anak, tidak pilih kasih terhadap putra-putrinya, tidak membedakan dalam mencurahkan kasih sayang kepada putra-putrinya, tidak menyumpahi anak, mewaspadaai segala hal yang mempengaruhi pembentukan dan pembinaan anak dan menanamkan *akhlakul karimah* pada anak. Tidak dapat dipungkiri bahwa mengabaikan perempuan berarti mengabaikan setengah dari potensi masyarakat, dan melecehkan mereka berarti melecehkan seluruh manusia karena tidak seorang pun manusia kecuali Adam dan Hawa lahir melalui seorang perempuan.<sup>42</sup> Persamaan penelitian ini adalah membahas peran atau tanggung jawab seorang wanita muslimah dalam

<sup>42</sup> Hudariana Jamil, Skripsi, *Peran Wanita Muslimah dalam Pendidikan Anak Menurut DR Muhammad Ali Al Hasyimi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendidik anak. Perbedaan penelitian saudara Hudariana Jamil membahas *Peran Wanita Muslimah dalam Pendidikan Anak Menurut DR Muhammad Ali Al Hasyimi.*, sedangkan penelitian penulis membahas tentang *Tanggung Jawab Muslimah Terhadap Pendidikan Akhlak Anak Dalam Buku Pribadi Muslimah Ideal Karya Muhammad Ali Al Hasyimi*

2. *Peran Ibu dalam Mendidik Anak menurut Al Quran (Kajian Para Musafir Terhadap Q.S Al Ah-qaf(46): 15-18)*. Penelitian ini dilakukan oleh Ainin Nadhifa, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2018. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: Terdapat empat tanggung jawab orangtua yang diberikan kepada anaknya untuk mencapai sebuah kebahagiaan dalam lingkungan keluarga dalam Q.S Al Ahqaf:15-18
  - a. Sejak masa konsepsi hingga kelahiran seorang anak
  - b. Sejak lahir hingga usia dua tahun
  - c. Sejak usia dua tahun hingga dewasa atau usia nikah
  - d. Sejak usia nikah hingga seorang anak mencapai usia empat puluh tahun

Peran ibu sebagai sosok pendidik nilai-nilai agama islam bagi anak dalam Q.S Al Ahqaf: 15-18, nilai-nilainya meliputi:

- a. Perintah berbakti kepada orang tua dengan tidak menyakiti hatinya dengan segala sesuatu.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Nilai *akhlakul karimah* yakni hendaknya para manusia selalu bersyukur dan bertaubat atas dosa besar ataupun kecil.
- c. Nilai akidah meliputi percaya akan adanya Allah yang menjadikan manusia selalu berdoa untuk memohon kepada Allah dan percaya akan adanya balasan di hari akhir yang berupa surga dan neraka.

Peran orangtua dalam hal ini yakni mengantarkan anak untuk dapat mencapai nilai-nilai agama Islam tersebut.<sup>43</sup> Perbedaan penelitian saudari Ainin Nadhifa membahas *Peran Ibu dalam Mendidik Anak menurut Al Quran (Kajian Para Musafir Terhadap Q.S Al Ah-qaf(46): 15-18)*, sedangkan penelitian penulis membahas *Tanggung Jawab Muslimah Terhadap Pendidikan Akhlak Anak Dalam Buku Pribadi Muslimah Ideal Karya Muhammad Ali Al Hasyimi*.

3. *Peran Ibu Terhadap Pendidikan Anak Dalam Islam Menurut Abdullah Nashih Ulwan*. Penelitian ini dilakukan oleh Yayah Fauziyah, mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, pendapat Abdullah Nashih Ulwan bahwa peran ibu sebagai pendidikan anak sebagai madrasah pertama yang telah dipersiapkan untuk menghadapi kenakalan-kenakalan pada anak. Seorang ibu bertanggung jawab terhadap pendidikan anak karna ibu senantiasa mendampingi anak sejak dini. Selain itu tanggung jawab sebagai seorang ibu untuk mendidik anaknya. Pendidikan anak menurut

<sup>43</sup> Ainin Nadhifa, *Peran Ibu dalam Mendidik Anak menurut Al Quran (Kajian Para Musafir Terhadap Q.S Al Ah-qaf(46): 15-18)*. (Malang : Universitas Isla Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)



Abdullah Nashih Ulwan bahwa seorang ibu mampu melaksanakan tanggung jawabnya secara sempurna, melaksanakan kewajiban-kewajiban dengan penuh rasa amanat, kesungguhan serta sesuai dengan petunjuk Islam, maka sesungguhnya ia telah mengarahkan segala usahanya untuk membentuk individu yang penuh dengan kepribadian dan keistimewaan.<sup>44</sup> Persamaan penelitian penulis dengan saudari Yahya Fauziyah yaitu tentang pendidikan anak. Perbedaan penelitian saudari Yahya Fauziyah membahas *Peran Ibu Terhadap Pendidikan Anak Dalam Islam Menurut Abdullah Nashih Ulwan*, sedangkan penelitian membahas *Tanggung Jawab Muslimah Terhadap Pendidikan Akhlak Anak Dalam Buku Pribadi Muslimah Ideal Karya Muhammad Ali Al Hasyimi*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>44</sup> Yayah Fauziyah, *Peran Ibu terhadap Pendidikan Anak dalam Islam Menurut Abdullah Nashih Ulwan*, (Lampung, Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*), dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.<sup>45</sup> Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya.

Pembahasan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>46</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak melakukan perhitungan-perhitungan dalam melakukan justifikasi epistemologis.

Taufiqur Rahman mengutip pendapat Noeng Muhadjir yang mengatakan bahwa penelitian kepustakaan memerlukan olahan filosofi dan

<sup>45</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, ( Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 1-2.

<sup>46</sup> Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, agama dan humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), hlm.5.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teoritis daripada uji empiris di lapangan. Metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.<sup>47</sup>

## B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data ialah subyek darimana data-data diperoleh.<sup>48</sup> Maksudnya adalah darimana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang peneliti gunakan antara lain:

### 1. Data Primer

Sumber data primer ialah data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data.<sup>49</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku *Pribadi Muslimah Ideal* karya Dr. Muhammad Ali Al Hasyimi yang diterbitkan oleh Al-I'tishom cetakan pertama pada September 2020 terdiri dari 553 halaman.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang secara tidak langsung membesrikan data dalam pengumpulan data.<sup>50</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain jurnal, artikel, karya ilmiah yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Juga Al-Qur'an dan Hadist dan Buku-buku tentang tanggung jawab muslimah terhadap pendidikan

<sup>47</sup> Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang : CV.Pilar Nusantara, 2018), hlm. 2

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm.107.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm.62.

<sup>50</sup> *Ibid.*,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlak anak, yang dapat mendukung pendalaman dan ketajaman dalam analisis penelitian ini seperti buku:

- a. *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna* karya Dr. H. Nasharuddin, M.Ag. cetakan pertama penerbit PT Rajagrafindo Persada Depok, 2015.
- b. *Ilmu Akhlak* karya Samsul Munir Amin, cetakan kedua penerbit Amzah, Jakarta, 2019.
- c. *Perempuan dan Al-Quran* karya Dr. Ahsin Sakho Muhammad cetakan pertama penerbit PT Qaf Media Kreativa, Jakarta Selatan, 2019.
- d. *Keakhawatan* karya Cahyadi Takariawan, dkk cetakan kelima penerbit PT Era Adicitra Intermedia, Surakarta, 2016.
- e. *Bangga Menjadi Muslimah* karya Muhammad Muhyidin, cetakan pertama penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007.
- f. *Fiqih Wanita Shalihah* karya Ahmad Najieh, penerbit Menara Suci, Surabaya, 2012

### C. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi. Studi dokumentasi atau yang biasa disebut dengan kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sugiyono pengertian studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.<sup>51</sup> Data penelitian dicari dengan menggunakan pendekatan library Research, adapun beberapa langkah yang harus dilakukan oleh peneliti ketika pegumpulan data penelitian kepustakaan sebagai berikut:

1. Menghimpun literature yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.
2. Mengelompokkan buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data yang lain berdasarkan tingkat kepentingannya (sumber primer dan sumber sekunder).
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik situasi ilmiah.
4. Melakukan konfirmasi atau *cross check* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas atau *trushworthness*.
5. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.
6. Menarik kesimpulan sebagai hasil dari suatu penelitian tentang pokok permasalahan.<sup>52</sup>

#### D. Teknik Analisis Data

Mirzaqon dan Purwoko mengemukakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan bisa dengan menggunakan

<sup>51</sup> <http://repository.stp-bandung.ac.id>

<sup>52</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 231



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode analisis isi (*Content Analysis*). Fraenkel & Wallen menyatakan analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti: buku teks, esay, artikel pendukung dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis.<sup>53</sup>

Dengan demikian, penelitian ini hanya terfokus pada buku *Pribadi Muslimah Ideal* pada bab keenam yang membahas tentang Wanita Muslimah beserta anak-anaknya, dengan menggunakan teknik analisis isi untuk melihat tanggung jawab muslimah terhadap pendidikan akhlak anak yang terkandung di dalam buku tersebut. Adapun langkah-langkah analisis data dalam buku pribadi muslimah ideal antara lain:

- a. Membaca buku *Pribadi Muslimah Ideal* karya Muhammad Ali Al Hasyimi.
- b. Merumuskan pertanyaan penelitian (beserta hipotesisnya, jika diperlukan).
- c. Memilih media atau sumber data yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.
- d. Melakukan teknik sampling pada sumber-sumber data yang telah ditentukan.
- e. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks.
- f. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis.

<sup>53</sup> Milya sari, Natural Science: *Jurnal penelitian bidang IPA dan pendidikan IPA* hlm,47



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (koding data), kemudian memperjelas isi-isi ringkasan.
- h. Membuat skala dan item-item sesuai kriteria, frekuensi (penampakan/ kemunculan), intensitas untuk pengumpulan data.
- i. Menafsirkan/menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.<sup>54</sup>

Dari langkah-langkah yang sudah dipaparkan di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan semua langkah untuk mendapatkan hasil dari penelitian pada buku *Pribadi Muslimah Ideal* karya Muhammad Ali Al Hasyimi.

<sup>54</sup> Wisnu Marta Adipura, "Analisis Isi" dalam buku *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, suntingan Pitra Narendra, (Yogyakarta : Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta, 2008), hlm. 109-112.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan di atas maka sampailah pada tahap penarikan kesimpulan dan hasil kajian tentang peran wanita muslimah dalam pendidikan anak menurut Muhammad Ali Al Hasyimi yang pada pembahasan ini fokus kepada tanggung jawab muslimah terhadap pendidikan akhlak anak. Peran wanita muslimah dalam pendidikan akhlak anak menurut Muhammad Ali Al Hasyimi dapat dilakukan melalui bagaimana seorang wanita muslimah yang bergelar ibu dapat mengetahui bagaimana tanggung jawab dirinya terhadap anak-anaknya, menggunakan cara yang baik dalam mendidik anak, memberi cinta dan kasih sayang kepada anak, tidak pilih kasih terhadap putra-putrinya, tidak membedakan dan mencurahkan kasih sayang yang sama kepada putra-putrinya, tidak mendoakan anak dengan doa yang buruk atau menyumpahi anak, mewaspadaai pembentukan dan pembinaan anak dan menanamkan akhlakul karimah pada anak.

Seorang ibu apabila mampu menjaga moral anaknya maka ibu tersebut mampu menjaga moral bangsa. Lahirnya generasi emas penerus bangsa adalah hasil dari pendidikan keluarga yang sebagian besar di dominasi oleh pendidikan seorang ibu. Ibu yang pertama kali mendidik dan mengenalkan dunia kepada anak menjadikan suatu keutuhan sistem. Tidak dapat dipungkiri bahwa mengabaikan perempuan berarti



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengabaikan setengah dari potensi masyarakat, dan melecehkan mereka berarti melecehkan seluruh manusia karena tidak seorang pun manusia kecuali Adam dan Hawa lahir melalui seorang perempuan

### B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan analisa tersebut, penulis dapat memberikan saran antara lain:

1. Bagi para muslimah yang bergelar ibu hendaknya mengoptimalkan perannya sebagai pendidik pertama dan utama bagi anaknya yang tentu dilandasi dengan ajaran Islam. Begitu juga dengan peran ibu sebagai pembina anak, ibu tidak lupa memberikan pendidikan-pendidikan Islami agar terkesan di dalam benak hal-hal baik dan juga harus lebih semangat lagi untuk memberikan teladan kepada anak, sebab kepribadian anak terbentuk lebih banyak di pengaruhi oleh sosok ibu dalam keluarga. Adapun keteladanan yang dimaksud adalah keteladanan Rasulullah yang begitu sempurna dalam mamberikan nilai-nilai Islam kepada umatnya. Dengan demikian anak akan tumbuh dengan memiliki kepribadian yang baik sesuai di perintahkan Allah dan di teladani Rasulullah serta yang diinginkan oleh orang tua.
2. Sebagai muslimah yang bergelar ibu dapat memahami perannya sebagai pendidik, jangan mensia-siakan peran dan kodratnya sebagai pendidikan utama dan melupakan hakikat untuk menjadikan anak-anaknya orang yang beradab, beragama dan berintelektual.

3. Bagi peneliti selanjutnya, kajian tentang peran wanita muslimah terhadap pendidikan akhlak anak dalam penelitian ini belum di katakana sempurna, karena keterbatasan waktu, metode serta pengetahuan dalam ketajaman analisis yang peneliti miliki, untuk itu besar harapan penulis akan banyak peneliti-peneliti baru yang berkenan untuk mengkaji ulang penelitian yang penulis teliti mengenai muslimah dan tanggung jawab terhadap anaknya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, 2010, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Ahmad Suriansyah, 2011, *Landasan Pendidikan*, (Banjarmasin: Comdes)
- Ahamd Najieh, 2012, *Fiqih Wanita Shalihah Menurut Al Quraan dan Al Hadits*, (Surabaya, Menara Suci)
- Ahsin Sakho Muhammad, 2019, *Perempuan dan Al Quran*, (Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa)
- Ainin Nadhifa, 2018 *Peran Ibu dalam Mendidik Anak menurut Al Quran (Kajian Para Musafir Terhadap Q.S Al Ah-qaf(46): 15-18)*. (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)
- Al-Irsyad, 2017. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 7, NO. 2.
- Ali Hasyimi - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas
- Cahyadi Takariawan, 2016, *Keakhawatan*, (Surakarta: PT Era Adicitra Intermedia)
- Fatchul Mu'in, 2014, *Pendidikan Karakter konstruksi teoritik dan Paraktik*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media )
- George S. Morrison, 2012. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Jakarta: Indeks.
- Hudariana Jamil, 2018 Skripsi, *Peran Wanita Muslimah dalam Pendidikan Anak Menurut DR Muhammad Ali Al Hasyimi*, ( Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung)
- Ibnu Al-Jauzi, 1404 *Zad Al-Masir*, juz 8, (Beirut: Al-Maktab Al-Islami)
- Kadar M. Yusuf, 2019, *Tafsir Tarbawi (Pesan-pesan Al Quran Tentang Pendidikan)*, (Jakarta: Amzah)
- Kaelan, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, agama dan humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma)
- Mestika Zed, 2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, ( Jakarta : Yayasan Obor Indonesia)
- Milya sari, Natural Science: Jurnal penelitian bidang IPA dan pendidikan IPA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Ali Al-Hasyimy, 2008. *Jati diri Wanita*, (Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar)s
- Muhammad Ali Al Hasyimi, 2020. *Pribadi Muslimah Ideal*, Jakarta: Al-I'tishom.
- Muhammad Fadhlun, 2020. *Menjadi Ibu Rumah Tangga Sukses*, Yogyakarta : Semesta Hikmah Publishing.
- Muhammad Muhyidin, 2007. *Bangga Menjadi Muslimah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Idris Abd. Rauf Al-Marbawi, *Kamus Marbawi*, (Beirut: Darul Fikri,tt).
- M. Yatimin Abdullah, 2007, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Amzah.
- Mahmud, 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Setia Pustaka.
- Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, 2013, *Prophetic parenting cara nabi Mendidik Anak*, ( Yogyakarta: Pro-U Media)
- Muhammad Syakir, *Washaya al-Aba' lil-Abna'*, Semarang: Alawiya.
- Marzuki, 2017, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah)
- Nasharuddin, 2015, *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada)
- Samsul Munir Amin, 2019, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah)
- Sjekarwi, 2011, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta : PT Bumi Aksara)
- Sri narwanti, 2014, *Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta, Familia Pustaka Keluarga )
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta)
- Silahuddin, "Pendidikan Dan Akhlak (Tinjauan Pemikiran Iman Al-Ghazali)", dalam Jurnal Tarbiyah, 23.1 (2016).
- Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta)
- Taufiqur Rahman, 2018 *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang : CV.Pilar Nusantara)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tim Sanggar Grasindo, 2010, *Membiasakan Perilaku Sikap yang Terpuji*, (Jakarta: PT Gramdia Widiasarana Indonesia)

W.J.S.Poerwadarminta, 1985, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)

Wisnu Marta Adipura, 2008 “Analisis Isi” dalam buku *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, suntingan Pitra Narendra, (Yogyakarta : Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta)

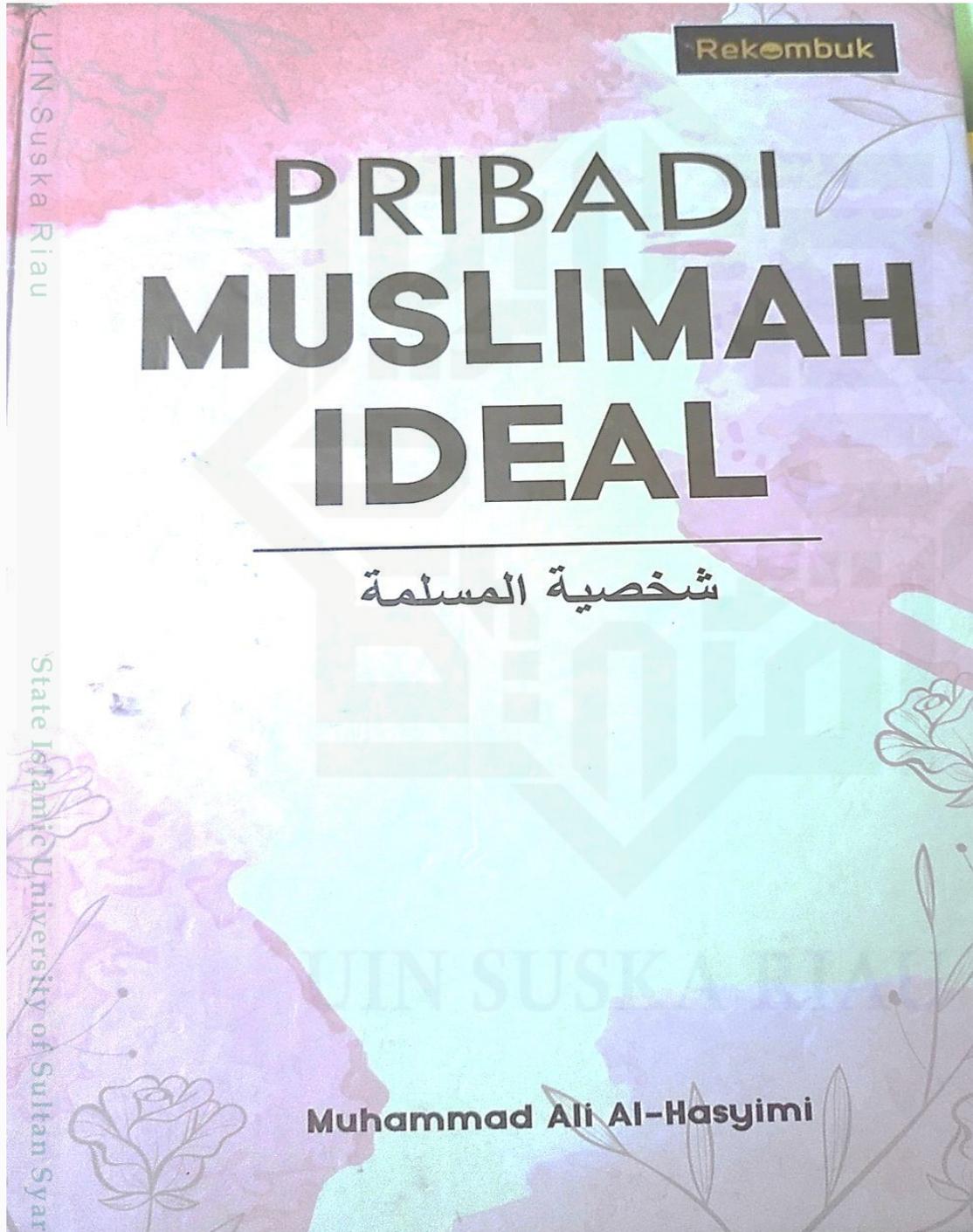
Yatimin Abdullah, 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset)

Yoke Suryadarma dan Ahmad Hifdzil Haq, 2014. Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali, *Jurnal Islamia, Volume. IX, No.*

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

Sampul Depan Buku *Pribadi Muslimah Ideal*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

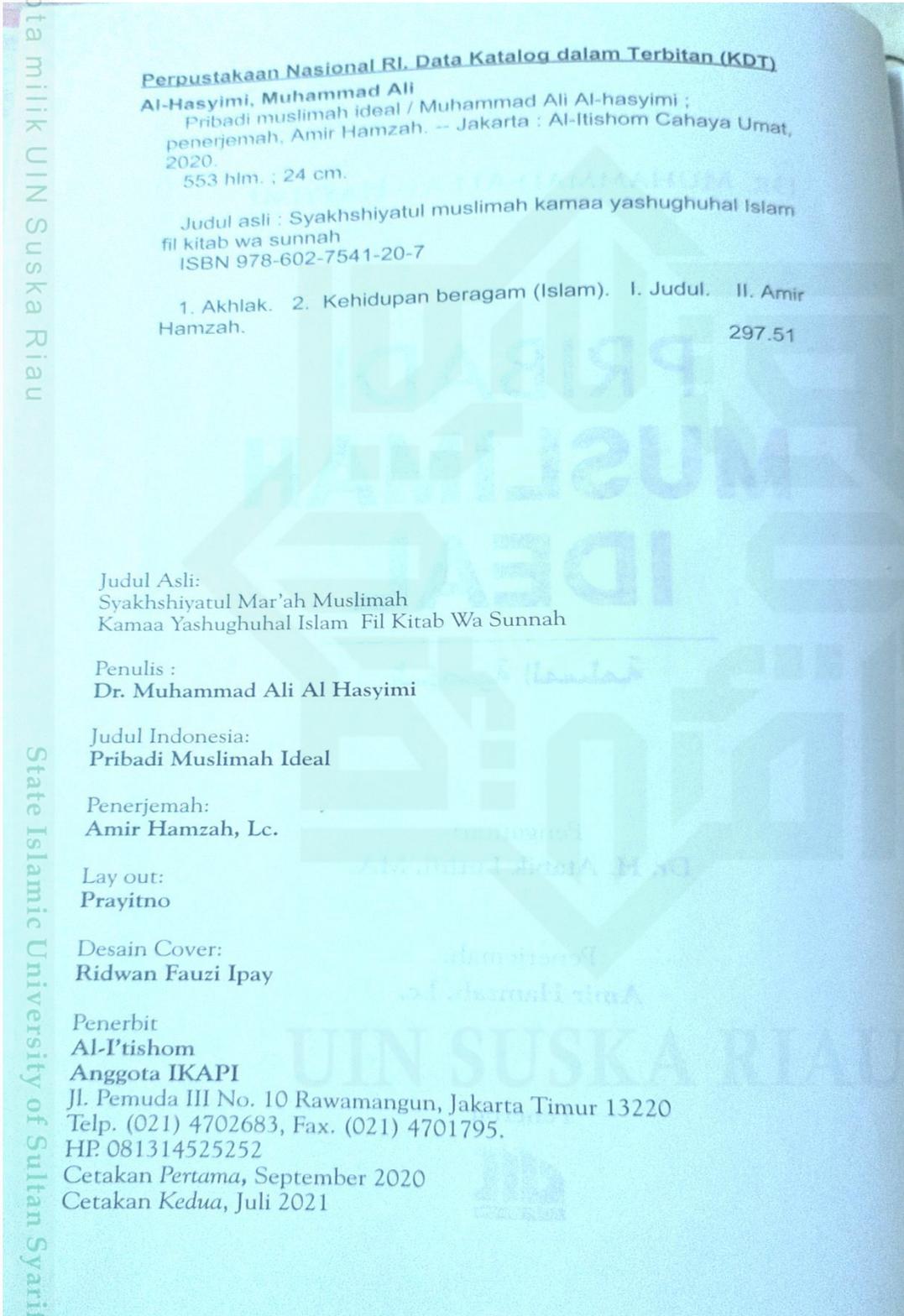
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Identitas Buku *Pribadi Muslimah Ideal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Daftar Isi Buku *Pribadi Muslimah Ideal*

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Pengantar Cetakan Ketiga.....	ix
Pengantar Cetakan Pertama.....	xi
Daftar Isi.....	xvii
Mukadimah.....	1
1 Wanita Muslimah Bersama Tuhannya.....	7
• Senantiasa Beribadah kepada Tuhannya.....	11
• Selalu Mendirikan Shalat Lima Waktu.....	12
• Manita Muslimah Terkadang Menghadiri Shalat Berjamaah di Masjid.....	14
• Wanita Muslimah Menghadiri Shalat Hari Raya.....	24
• Wanita Muslimah Selalu Melaksanakan Shalat Rawatib dan Shalat Sunnah yang Lain.....	29
• Wanita Muslimah Menunaikan Shalat dengan Baik.....	33
• Wanita Muslimah dan Zakat Harta.....	34
• Wanita Muslimah Berpuasa Ramadhan dan Shalat Tarawih.....	37
• Wanita Muslimah Berpuasa Sunnah.....	41
• Menunaikan Haji ke Baitullah.....	42
• Menunaikan Umrah.....	43
• Menaati Perintah Tuhannya.....	43
• Wanita Muslimah tidak Menyendiri bersama Lelaki Asing.....	50
2 Komitmen Memakai Busana Muslimah.....	53
• Tidak Berbaur Bebas dengan Laki-laki.....	59
• Tidak Berjabatan Tangan dengan Lelaki selain Mahram.....	61
• Tidak Bepergian Kecuali Bersama Mahram.....	62
• Menerima Ketentuan Takdir Allah swt.....	63
• Selalu Bertobat kepada Allah swt.....	65
• Bertanggung Jawab atas Anggota Keluarganya.....	65
• Bertekad untuk Mendapatkan Ridha Allah swt.....	66
• Mewujudkan Makna Penghambaan kepada Allah swt.....	68
• Beramal untuk Memenangkan Agama Allah.....	69
• Bangga dengan Agama dan Kepribadiannya yang Islami.....	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	• Hanya Berloyalitas kepada Allah .....	97
	• Menunaikan Kewajiban Amar Ma'ruf Nahi Munkar .....	100
	• Banyak Membaca Al-Quran .....	103
<b>3</b>	<b>Wanita Muslimah Bersama Dirinya .....</b>	<b>105</b>
	• Sikap Wanita Muslimah Terhadap Tubuhnya .....	106
	• Sikap Wanita Muslimah Terhadap Akalnya .....	120
	• Sikap Wanita Muslimah Terhadap Ruhiahnya .....	133
<b>4</b>	<b>Wanita Muslimah Bersama Kedua Orang Tuanya.....</b>	<b>139</b>
	• Berbakti kepada Kedua Orang Tua .....	139
	• Memahami Martabat Kedua Orang Tua dan Kewajiban terhadap Mereka .....	139
	• Berbuat Baik kepada Orang Tua, Walaupun Berstatus Nonmuslim .....	145
	• Takut Berbuat Durhaka kepada Orang Tua .....	146
	• Berbakti kepada Ibu, Kemudian kepada Bapak.....	147
	• Selalu Memperbaiki Cara Berbakti kepada Orang Tua.....	151
<b>5</b>	<b>Wanita Muslimah Bersama Suaminya .....</b>	<b>155</b>
	• Pernikahan dalam Islam .....	155
	• Wanita Muslimah Mencari Calon Suami dengan Baik.....	156
	• Taat Berbakti kepada Suami.....	164
	• Berbakti kepada Ibu Mertua dan Memuliakan Segenap Kerabat Suami .....	187
	• Selalu Mencintai Sang Suami dan Berusaha Mendapatkan Ridhanya.....	189
	• Tidak Menyebarkan Rahasia Suami.....	195
	• Mendampingi Suami dan Turut Berbagi Pendapat .....	197
	• Memotivasi Suami untuk Berinfak di Jalan Allah swt. ....	205
	• Membantu Suami untuk Menaati Allah swt.....	206
	• Memenuhi Jiwa Sang Suami.....	207
	• Berhias Diri untuk Sang Suami .....	208
	• Menyambut Suami dengan Penuh Rasa Gembira, Sikap Lembut dan Berterima Kasih.....	210
	• Selalu Menyertai Suami dalam Keadaan Suka dan Duka.....	211
	• Menjaga Pandangan terhadap Laki-laki Lain .....	212
	• Tidak Menceritakan Kelebihan Wanita Lain kepada Suami .....	212



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

• Menciptakan Ketenangan dan Kedamaian bagi Sang Suami .....	213
• Bersikap Toleran dan Berhati Lapang .....	214
• Berkepribadian yang Kuat dan Bijaksana .....	215
• Menjadi Istri yang Paling Sukses .....	222
<b>6 Wanita Muslimah Beserta Anak-anaknya .....</b>	<b>225</b>
• Pendahuluan .....	225
• Memahami Tanggung Jawabnya yang Besar terhadap Anak .....	225
• Menggunakan Cara Paling Efektif dalam Mendidik Anak .....	230
• Menunjukkan Rasa Cinta dan Kasih Sayang kepada Anak .....	231
• Menyetarakan Anak Laki-laki dengan Anak Perempuan .....	235
• Tidak Membedakan Anak Laki-laki dengan Anak Perempuan dalam Memberikan Kasih Sayang dan Pengawasan .....	236
• Tidak Mendoakan Anak-anaknya dengan Hal-hal Buruk .....	240
• Perhatian terhadap Segala Hal yang Berpengaruh terhadap Pembentukan dan Pengarahan Mereka .....	241
• Menanamkan Akhlak Mulia dalam Jiwa Anak .....	244
<b>7 Wanita Muslimah Beserta Menantu Perempuan dan Menantu Laki-Lakinya .....</b>	<b>245</b>
• Wanita Muslimah Bersama Menantu Perempuannya .....	245
• Wanita Muslimah Bersama Menantu Laki-Lakinya .....	250
<b>8 Wanita Muslimah Bersama Kerabat dan Sanak Familinya .....</b>	<b>257</b>
• Wanita Muslimah dan Rahim .....	257
• Perhatian Islam terhadap Rahim (Kandungan Bayi) .....	257
• Wanita Muslimah Menyambung Tali Silaturahmi Sesuai dengan Petunjuk Islam .....	266
• Menyambung Silaturahmi, Meskipun Keluarganya Nonmuslim .....	270
• Memahami Silaturahmi dengan Maknanya yang Luas .....	273
• Menyambung Silaturahmi Walaupun Mereka Tidak Mau Menyambung .....	273
<b>9 Wanita Muslimah Bersama Tetangganya .....</b>	<b>277</b>
• Wanita Muslimah Selalu Berbuat Baik dan Mencintai Tetangga .....	277
• Melaksanakan Petunjuk Islam dalam Berinteraksi dengan Tetangga .....	277
• Mencintai Tetangga seperti Mencintai Diri Sendiri .....	280

• Berbuat Baik kepada Tetangga Sesuai Kemampuan.....	282
• Mengkhususkan Perbuatan Baiknya untuk Seluruh Tetangga, Walaupun Nonmuslim.....	284
• Berbuat Baik kepada Tetangga yang Terdekat, Kemudian yang Terjauh.....	285
• Muslimah yang Berjiwa Jujur Adalah Tetangga yang Baik.....	286
• Tetangga yang Buruk dan Kehidupannya yang Kelam.....	287
• Tetangga yang Buruk Tidak Pernah Merasakan Kenikmatan Iman..	287
• Tetangga yang Tidak Baik, Amalannya Gugur.....	289
• Wanita Muslimah Tidak Lalai dalam Menebarkan Kebaikan kepada Tetangganya.....	291
• Sabar Menghadapi Keburukan dan Gangguan Tetangga.....	292
<b>10 Wanita Muslimah Beserta Saudari dan Teman-Temannya.....</b>	<b>295</b>
• Mencintai dan Menjadikan Mereka sebagai Saudari karena Allah swt.....	295
• Kedudukan Para Wanita yang Saling Mencintai karena Allah.....	296
• Pengaruh Cinta karena Allah terhadap Kehidupan Kaum Muslimin dan Muslimat.....	300
• Tidak Memutus Hubungan atau Mendinginkan Mereka.....	302
• Berbesar Hati dan Selalu Memaafkan Mereka.....	309
• Bertemu Mereka dengan Wajah Ceria.....	311
• Selalu Memberikan Nasihat kepada Mereka.....	312
• Selalu Berbuat Baik dan Menepati Janji kepada Mereka.....	315
• Bersikap Lembut terhadap Mereka.....	317
• Tidak Membicarakan Keburukan Mereka.....	319
• Menghindari Pertengkaran, Bercanda yang Menyakitkan dan Ingkar Janji.....	321
• Bersikap Dermawan dan Bermurah Hati kepada Mereka.....	322
• Mendoakan Mereka dari Kejauhan.....	326
<b>11 Wanita Muslimah Beserta Masyarakatnya.....</b>	<b>329</b>
• Pendahuluan.....	329
• Berakhlak Baik.....	330
<b>12 Penutup.....</b>	<b>553</b>

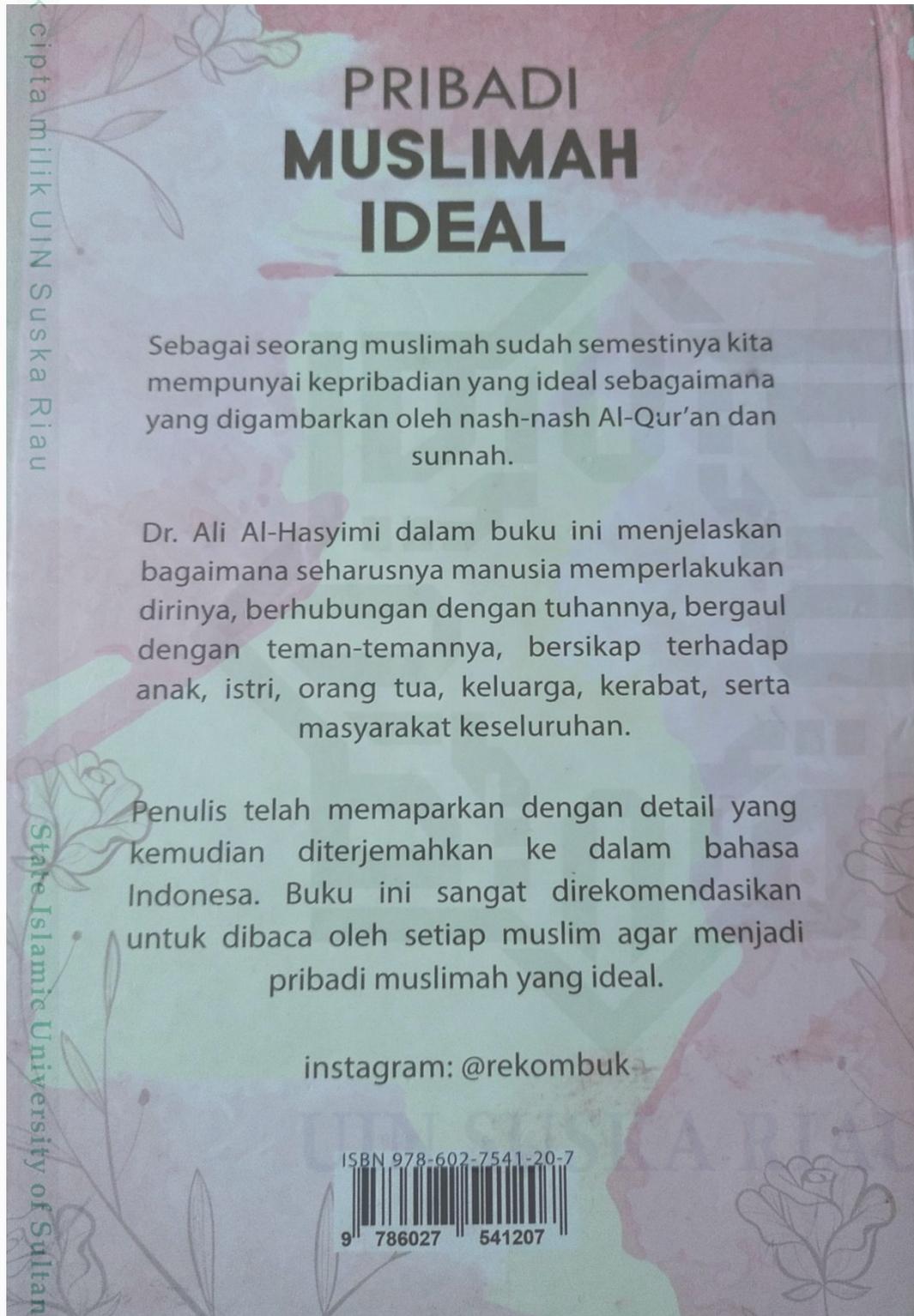
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampul Belakang Buku *Pribadi Muslimah Ideal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 2

### Lembar Disposisi

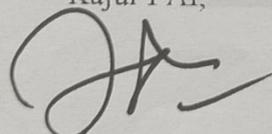
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR DISPOSISI**

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL	: Pengajuan Sinopsis
TANGGAL	: <u>12 Januari 2022</u>
ASAL	: <u>USWATUN HASSANAH</u>
TANGGAL PENYELESAIAN :	
SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	a. b. c. d.
<u>DR. YANTI, M. Ag</u>	
Pekanbaru, <u>17-1-2022</u> Kajur PAI,	DITERUSKAN KEPADA:
	2. Wakil Dekan I
Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi"	
2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



**Lampiran 3**  
**SK Pembimbing**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrandta No. 156 Km 18 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561541  
Fax. (0761) 561547 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: aftak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor: Un.04/F.11.4/PP.00.9/620/2022 Pekanbaru, 20 Januari 2022

Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

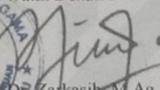
Kepada  
Yth. Dr. Yanti, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : USWATUN HASSANAH  
NIM : 11810120575  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Tanggung Jawab Mhslimah Terhadap Pendidikan Akhlak Anak dalam Buku Pribadi Muslimah Ideal Karya Muhammad Ali Al Hasyimi  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Zarkasih, M. Ag.  
NIP. 19721017199703 1 004



Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

## Lampiran 4

### Lembar Bimbingan Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



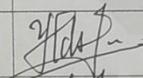
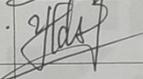
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jamat. Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan. Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

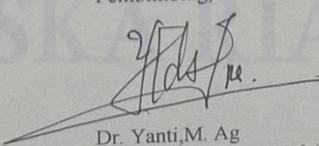
---

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Yanti, M. Ag
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19721023 200003 2 001
3. Nama Mahasiswa : Uswatun Hassanah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810120575
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	18 Februari 2022	Fokus Masalah		
2	28 Februari 2022	Pemahaman isi buku dan tes.		
3				
4				
5				
6				
7				

Pekanbaru, 28 Februari 2022  
Pembimbing,



Dr. Yanti, M. Ag  
NIP. 19721023 200003 2 001

## Lampiran 5

### Keterangan Telah Mengikuti Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

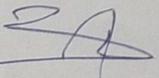
---

**LAMPIRAN BERITA ACARA**  
**UJIAN PROPOSAL**

Nama	USWATIN HASANAH
Nomor Induk Mahasiswa	1181020575
Hari/ Tanggal	Rabu / 23 Maret 2022
Judul Proposal Penelitian	Tanggung Jawab Muslimah Terhadap Pendidikan Anak Dalam Buku Pibadi Muslimah Idris Karya Muhammad Ali Al Hasyimi

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Penulisan Alimta, spasi
2.	Lengkapi hadist
3.	mana teori utama yang menyatakan Muslimah bertanggung jawab terhadap dehlak anak.
4.	Apakah aturan sedarang proposal sudah dibuat bab I, II, III

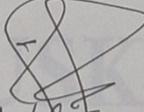
Penguji I



Nurhayati Zain, S.Ag. M.Sy

Pekanbaru, .....

Penguji II



Mardiana Fauziah, S.Ag. M.A.

Note:  
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

## Lampiran 6

### Keterangan Telah Mengikuti Perbaikan Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



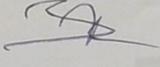
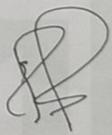
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

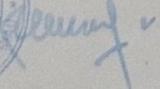
---

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Uswatun Hassanah  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810120575  
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu/ 23 Maret 2022  
 Judul Proposal Ujian : Tanggung Jawab Muslimah Terhadap Pendidikan Akhlak Anak dalam Buku Pribadi Muslimah Ideal Karya Muhammad Ali Al Hasyimi  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

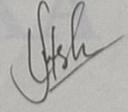
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Nurhayati Zein, S. Ag. M. Sy	PENGUJI I		
2.	Mohd. Fauzan, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zakarsih, M.Ag.  
NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, Maret 2022  
Peserta Ujian Proposal



Uswatun Hassanah  
NIM. 11810120575

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Lampiran 7

### Lembar Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

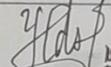
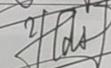
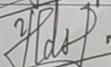
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

#### KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Yanti, M. Ag
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19721023 200003 2 001
3. Nama Mahasiswa : Uswatun Hassanah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810120575
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	2 Juni 2022	Teori ( Pendidikan anak, batas usia anak, metode pendidikan ahlak		
2	9 Juni 2022	- Bab 4 (Temuan khusus) - Abstrak		
3	10 Juni 2022	- Sistematika Penulisan		
4	11 Juni 2022	Aee		
5				
6				
7				

Pekanbaru, 11 Juni 2022  
Pembimbing,



Dr. Yanti, M. Ag  
NIP. 19721023 200003 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

**Uswatun Hassanah**, kelahiran Batu Balabuh 1, 14 Oktober 1999, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Mardion dan Elfa Harningsih. Pada tahun 2006 penulis menempuh pendidikan formal di SD Negeri 02 Sungai Naniang dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kec. Bukik Barisan dan tamat pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan sekolah di SMA Negeri 2 Kec. Harau dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi PAI SLTP/SLTA. Pada tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juli hingga Agustus di Nagari Guguk VIII Koto, Kab. 50 Kota, Prov. Sumatera Barat. Selanjutnya penulis juga melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada bulan Oktober hingga Desember 2021 di SMP Islam Al Azhar 37 Pekanbaru di Jl. Swakarya No. 17, Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota **Pekanbaru**. Penulis juga telah melakukan penelitian skripsi dengan judul “*Tanggung Jawab Muslimah Terhadap Pendiaka Akhlak Anak Dalam Buku Pribadi Muslimah Ideal Karya Muhammad Ali Al Hasyimi*” di bawah bimbingan ibu Dr. Yanti, M. Ag dan pada tanggal 18 Juli 2022, berdasarkan hasil ujian sarjana fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis dinyatakan “LULUS” dengan predikat “*Sangat Memuaskan*” dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)